

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DENGAN DIHAPUSNYA MATA PELAJARAN TIK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR TIK SISWA SECARA MANDIRI DI SMA
NEGERI 1 SEWON**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
RIZKY PALMINA MAHARANI
NIM. 10520244013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DENGAN DIHAPUSNYA MATA PELAJARAN TIK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR TIK SISWA SECARA MANDIRI DI SMA
NEGERI 1 SEWON**

Oleh :
Rizky Palmina Maharani
NIM. 10520244013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui persepsi siswa mengenai dihapuskannya mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sewon; 2) Mengetahui motivasi siswa belajar TIK secara mandiri di SMA Negeri 1 Sewon; 3) Mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai dihapuskannya mata pelajaran TIK terhadap motivasi siswa belajar TIK secara mandiri di SMA Negeri 1 Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan sampel sebanyak 38 orang yang diambil dengan menggunakan proportional random sampling. Instrumen penelitian data menggunakan kuisioner dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengambil data siswa mengenai persepsi siswa dengan dihapusnya mata pelajaran TIK serta motivasi siswa belajar TIK secara mandiri. Uji validitas dengan menggunakan expert judgement dan *Pearson Correlated*. Sedangkan uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Person Correlated* yang selanjutnya dilakukan regresi sederhana.

Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut : 1) Analisis data persepsi siswa tentang dihapusnya mata pelajaran TIK menunjukkan bahwa pada kategori sangat tinggi 92,10 %, kategori tinggi 7,89 % serta kategori rendah dan sangat rendah sebesar 0 %; 2) motivasi siswa belajar TIK secara mandiri pada kategori sangat tinggi sebesar 89,47 %, kategori tinggi sebesar 10,53 % serta kategori rendah dan sangat rendah sebesar 0 %; 3) uji regresi menghasilkan kontribusi persepsi terhadap motivasi siswa belajar TIK secara mandiri sebesar 62,2 % dengan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 13,192 + 1,108 X$.

Kata Kunci : Dihapuskannya TIK , Persepsi Siswa, Motivasi Belajar Mandiri

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DENGAN DIHAPUSNYA MATA PELAJARAN TIK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR TIK SISWA SECARA MANDIRI DI SMA
NEGERI 1 SEWON**

Disusun oleh :

Rizky Palmina Maharani

NIM 10520244013

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 7 Mei 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika,

Dr. Ratna wardani, S.Si.,M.T
NIP. 19701218 200501 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Drs. Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

HALAMAN PENGESAHAN.
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DENGAN DIHAPUSNYA MATA PELAJARAN TIK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR TIK SISWA SECARA MANDIRI DI SMA
NEGERI 1 SEWON**

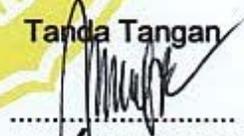
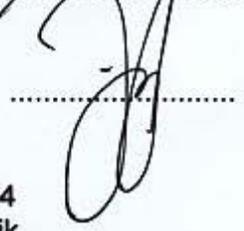
Disusun oleh :

Rizky Palmina Maharani

NIM 10520244013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 2 Juni 2014

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muhammad Munir, M.Pd	Ketua Penguji		16/6/14
Satriyo Agung Dewanto, M.Pd	Sekretaris		12/6/2014
Adi Dewanto, M.Kom	Penguji Utama		12/6/2014

Yogyakarta, Juni 2014

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Palmina Maharani
NIM : 10520244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa dengan Dihapusnya Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Belajar TIK Siswa Secara Mandiri di SMA Negeri 1 Sewon

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2014

Yang menyatakan,



Rizky Palmina maharani
NIM. 10520244013

MOTTO

*"Allahumma yasir walaa tu' assir. Allahuma laa sahla illa maa
ja'altahu sahlan wa anta taj'alul huzna idzaa syi'ta sahla"*

*Ya Allah mudahkanlah dan jangan dipersulit. Ya Allah tiada yang
mudah selain yang kau mudahkan dan Engkau jadikan kesusahan itu
mudah jika Engkau menghendakinya menjadi mudah.*

In the right light, at the right time, everything is
extraordinary - Aaron Rose

The best and most beautiful things in life cannot be seen,
not touched, but are felt in the heart - Hellen Keller

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Sang Khalik, ALLAH SWT

PAPA, MAMA, Dik Tiwi dan Dik Sari

*Atas doa, cinta dan air mata yang merangkul
disetiap kaki melangkah.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Persepsi siswa dengan Dihapusnya Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Belajar TIK Siswa Secara Mandiri di SMA Negeri 1 Sewon” dapat disusun dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bpk. Muhammad Munir, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bpk. Djoko Santoso, M.Pd, Bpk. Suparman, M.Pd, dan Bpk. Slamet, M.Pd selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bpk. Muhammad Munir, M.Pd, Satriyo Agung Dewanto, M.Pd, Adi Dewanto, M.Kom, selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji Utama yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bpk. Muhammad Munir, M.Pd dan Dr. Ratna Wardani selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bpk. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Ibu Endang Sudarmiyati, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 1 Sewon yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMA Negeri 1 Sewon yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Keluarga Prawit dan Sumber Jaya yang selalu memberikan motivasi.
9. Teman-teman sembeb, Dian teplok, Wury, Eka, Shinta, Diah, Haqsa yang memberikan semangat dan hiburan disela pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Teman-teman keluarga Endra28a yang kebersamai dalam keceriaan dan dukungan
11. Teman-teman informatika F yang tiada henti mensupport satu sama lain.
12. Teman-teman KKN PPL SMK N 1 Seyegan yang selalu memberikan semangat.
13. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lai yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2014
Penulis,



Rizky Palmina Maharani
NIM 10520244013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Persepsi	6
2. Motivasi Belajar Mandiri.....	11
3. TIK SMA pada Tahun 2013	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
1. Populasi Penelitian	36
2. Sampel Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Instrumen Penelitian.....	39
2. Variabel Penelitian.....	40
3. Definisi Operasional.....	41
4. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen.	42
5. Uji Coba Instrumen.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	50
1. Uji Prasyarat Analisis.....	50
2. Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. HASIL PENELITIAN.....	56
1. Uji Prasyarat.....	56
2. Uji Hipotesis.....	60
B. PEMBAHASAN	68
1. Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran TIK	68
2. Motivasi Siswa Belajar TIK Secara Mandiri.....	68
3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran TIK	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	33
Gambar 2. Pengaruh antar variabel	41
Gambar 3. Grafik Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa	63
Gambar 4. Grafik Kecenderungan Kategori Motivasi	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	36
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Persepsi	42
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar TIK secara mandiri	43
Tabel 4. Jawaban dan skala instrumen	44
Tabel 5. Tabel Validitas Item Persepsi	46
Tabel 6. Tabel Hasil Validitas Instrumen Motivasi Belajar	47
Tabel 7. Tabel Hasil Perhitungan Alpha Cronbach Persepsi	49
Tabel 8. Tabel Hasil Perhitungan Alpha Cronbach Instrumen Motivasi	49
Tabel 9. Pengambilan Keputusan Autokorelasi	51
Tabel 10. Kategorisasi Kecenderungan	53
Tabel 11. Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	55
Tabel 12. Tabel Test Normalitas	56
Tabel 13. Tabel ANOVA	57
Tabel 14. Tabel Pengambilan Keputusan Autokorelasi	58
Tabel 15. Tabel Hasil Uji DW	58
Tabel 16. Runs Test Uji Autokorelasi	59
Tabel 17. Koefisien Heterokedastisitas	60
Tabel 18. Statistik Persepsi	60
Tabel 19. Kategori Kecenderungan Persepsi	62
Tabel 20. Statistik Motivasi	64
Tabel 21. Kategori Kecenderungan Motivasi	65
Tabel 22. Tabel Korelasi	66
Tabel 23. Tabel Koefisien Hipotesis Regresi	67
Tabel 24. Tabel Regresi	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian dan Perhitungan Jumlah Sampel	75
Lampiran 2 Uji Validitas Instrumen dan Uji Reliabilitas Instrumen	77
Lampiran 3 Data Induk Penelitian	100
Lampiran 4 Data Deskripsi Penelitian	105
Lampiran 5 Pengujian hipotesis	110
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian	118

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun ajaran 2013/2014 ini, sistem pendidikan di Indonesia sudah mulai memasuki kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pengganti KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah dilaksanakan pada tahun 2006 lalu. Kurikulum 2013 ini merupakan perubahan kurikulum ke-3 yang telah terjadi terhitung selama masa reformasi. Kurikulum tersebut yakni kurikulum 2004 (KBK), kurikulum 2006 (KTSP) kemudian kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang memberlakukan peniadaan mata pelajaran TIK. Menurut Mendikbud M Nuh yang dikutip pada sebuah media online Merdeka dengan Arif Pitoyo sebagai reporter mengungkapkan bahwa alasan ditiadaknya mata pelajaran TIK adalah kesiapan dari SDM, infrastruktur dan kontennya. Meninjau kembali terhadap alasan tersebut, dengan diberlakukannya kurikulum 2013 secara utuh, setidaknya SMA harus siap untuk melepas siswanya belajar secara mandiri dalam rangka penguasaan kemampuan TIK. Dengan kemampuan belajar mandiri, siswa diharapkan mampu menghadapi perkembangan teknologi yang menuntut penguasaan TIK dalam berbagai bidang.

SMA Negeri 1 Sewon merupakan SMA yang telah menggunakan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar termasuk diantaranya dalam peniadaan mata pelajaran TIK, hal ini diungkapkan oleh Ibu Endang Sudarmiyati, S.Pd selaku Wakasek bidang kurikulum dan pengajaran pada kegiatan observasi

yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2013. Ibu Endang Sudarmiyati, S.Pd menyatakan bahwa terkait dengan aspek TIK yang kini tidak lagi menjadi mata pelajaran, SMA Negeri 1 Sewon menjadikan TIK menjadi aspek yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, siswa diharapkan sudah mampu secara mandiri mempelajari TIK guna memenuhi kebutuhannya untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara utuh.

SMA Negeri 1 Sewon telah memfasilitasi siswa untuk dapat belajar secara mandiri di sekolah, hal ini terlihat dengan adanya fasilitas wifi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh siswa. Namun, pada kejadian dilapangan tidak semua siswa memanfaatkan fasilitas online untuk hal yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pembelajaran TIK secara mandiri merupakan proses belajar yang membutuhkan motivasi yang baik agar kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Setelah dihapuskannya mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sewon, selain motivasi juga terdapat persepsi yang berbeda di antara siswa mengenai dihapuskannya mata pelajaran TIK. Persepsi dan motivasi ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari sebuah proses belajar mandiri TIK setelah TIK tidak lagi menjadi sebuah mata pelajaran di sekolah.

Berangkat dari permasalahan yang ada, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul 'Pengaruh Persepsi Siswa dengan Dihapusnya Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Belajar TIK Siswa Secara Mandiri di SMA Negeri 1 Sewon.' Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menghasilkan informasi guna memaksimalkan motivasi belajar mandiri TIK siswa agar siswa SMA Negeri 1

Sewon agar dapat tetap unggul dalam bidang TIK setelah diberlakukannya kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pelajaran TIK pada kurikulum 2013 dihapuskan sedangkan siswa diharuskan menguasai kemampuan TIK baik dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.
2. Saat berada didepan PC atau *notebook* tidak semua siswa melakukan kegiatan belajar melainkan untuk hal seperti bermain game maupun bermain sosial media.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, tidak semua permasalahan dijadikan aspek ke dalam penelitian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan peneliti. Oleh karena itu penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon yang telah menggunakan kurikulum 2013
2. Penelitian ini akan meneliti persepsi siswa tentang dihapuskannya mata pelajaran TIK dan motivasi belajar mandiri siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana persepsi siswa SMA Negeri 1 Sewon mengenai dihapuskannya mata pelajaran TIK?
2. Bagaimana motivasi siswa belajar TIK secara mandiri setelah dihapuskannya mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sewon?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa mengenai dihapuskannya mata pelajaran TIK terhadap motivasi siswa belajar TIK secara mandiri di SMA Negeri 1 Sewon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui persepsi siswa mengenai dihapuskannya mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sewon.
2. Mengetahui motivasi siswa belajar TIK secara mandiri di SMA Negeri 1 Sewon.
3. Mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai dihapuskannya mata pelajaran TIK terhadap motivasi siswa belajar TIK secara mandiri di SMA Negeri 1 Sewon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam dunia perkuliahan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai dihapusnya mata pelajaran TIK terhadap motivasi belajar TIK siswa secara mandiri di SMA Negeri 1 Sewon.

2. Sekolah

- a. Sekolah dapat mengetahui persepsi siswa mengenai dihapusnya mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sewon.
- b. Sekolah dapat mengetahui motivasi belajar TIK siswa secara mandiri.
- c. Dapat memberikan informasi bagi sekolah yang dapat dijadikan acuan untuk memaksimalkan upaya agar menghasilkan peserta didik yang unggul di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. (Slameto, 2010 : 102). Sedangkan menurut Slavin (2008:221), persepsi merupakan penafsiran seseorang tentang rangsangan. Persepsi terhadap rangsangan bukanlah sesederhana penerimaan rangsangan. Sebaliknya, hal itu melibatkan penafsiran pikiran dan dipengaruhi oleh keadaan pikiran kita, pengalaman masa lalu, pengetahuan, motivasi, dan banyak faktor lainnya. Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2007: 7), perilaku manusia diawali dengan adanya pengindraan atau sensasi. Pengindraan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indra manusia. Setelah stimulus masuk maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Sugihartono, dkk (2007: 9) menambahkan bahwa perbedaan hasil pengamatan atau persepsi dipengaruhi oleh individu atau orang yang mengamati.

Menurut Muhammad Irham dan Novan Ardy Wijayani (2013: 33), pemaknaan yang menimbulkan persepsi yang berbeda bagi setiap individu dipengaruhi oleh perbedaan kondisi. Kondisi-kondisi yang berpengaruh terhadap hasil pengamatan dari sudut pandang arti di antaranya disebabkan oleh:

Adanya perbedaan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman pada masing-masing individu;

- a. Adanya perbedaan kebutuhan masing-masing individu;

- b. Adanya perbedaan kesenangan atau hobi pada masing-masing individu;
- c. Adanya perbedaan kebiasaan dan pola hidup keseharian.

Bagi Seorang Guru, mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan-paut dengan persepsi sangat penting, karena:

- a. Makin baik suatu objek, orang , peristiwa , atau hubungan dapat diketahui, makin baik objek, orang peristiwa atau hubungan tersebut dapat diingat.
- b. Dalam pengajaran, menghindari salah pengertian merupakan hal yang harus dapat dilakukan oleh seorang guru, sebab salah pengertian akan menjadikan siswa belajar sesuatu yang keliru atau yang tidak relevan dan
- c. Jika dalam mengajarkan sesuatu guru perlu mengganti benda yang sebenarnya dengan gambar atau potret dan benda tersebut, maka guru harus mengetahui bagaimana gambar atau potret tersebut harus dibuat agar tidak terjadi persepsi yang keliru

Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pemaknaan informasi yang masuk ke dalam otak manusia yang dipengaruhi oleh pengetahuan, wawasan, pengalaman, kebutuhan, kesenangan atau hobi serta kebiasaan dan pola hidup keseharian. Sedangkan persepsi positif dalam pengapusan mata pelajaran TIK adalah bentuk penerimaan siswa terhadap dihapusnya mata pelajaran TIK.

Berikut penjelasannya :

a. Pengetahuan

Menurut Slameto (2010:25), Bagaimana bahan baru dapat dipelajari dengan baik bergantung pada apa yang telah diketahui (*advance organizer*). Perilaku juga terpengaruh oleh adanya pengetahuan yang dipercaya. Pengetahuan yang

dipercaya tersebut ada kalanya berdasarkan akal ataupun tak berdasarkan akal sehat. Pengetahuan tersebut dapat mendorong terjadinya perilaku. (Dimiyati & Mudjiono , 2009: 90). Informasi adalah segala sesuatu yang dikenal seseorang. Sedangkan, informasi fakta adalah informasi yang dikenal oleh banyak orang yang memiliki latar belakang kebudayaan yang sama dan juga bahwa informasi itu diterima sebagai sesuatu yang betul dan semestinya.

Informasi fakta dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu :

- 1) Asosiasi bermakna yang tingkatnya rendah, misalnya mendengar kata “buku” diasosiasikan dengan benda “buku” dan
- 2) Pengetahuan verbal yang meliputi : a) Pengetahuan khusus, misalnya istilah-istilah, fakta-fakta khusus tentang tanggal dan peristiwa, orang-orang dan tempat; b) Pengetahuan tentang cara-cara memperlakukan atau menghadapi pengetahuan khusus; c) Pengetahuan universal, misalnya prinsip-prinsip dan kesimpulan umum, teori-teori dan struktur.

Hasil proses penginderaan dimasukkan dan disimpan dalam otak untuk diinterpretasikan dalam proses persepsi. Kemudian di simpan dalam memori. Memori pada dasarnya merupakan kemampuan individu dalam menyimpan suatu informasi atau pengetahuan dan mengeluarkannya kembali pada saat dibutuhkan. (Muhammad Irham & Novan Ardy Wijayani, 2013 : 34). Pada penelitian ini informasi yang dibutuhkan mengacu pada variabel yaitu informasi tentang dihapusnya mata pelajaran TIK.

b. Wawasan

Menurut gestalt, wawasan merupakan proses mereorganisasikan pola-pola tingkah laku yang ada hubungannya dengan menyelesaikan persoalan.

(slameto, 2010 : 6). Untuk dapat menyelesaikan persoalan maka seorang siswa sebaiknya mengerti mengenai persoalan yang akan dihadapi, dalam hal ini adalah segala sesuatu terkait TIK yang telah dihapuskan sebagai mata pelajaran. Dalam hal ini yaitu mengerti seluk beluk mengenai TIK. TIK merupakan bagian dari wujud mengenal Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dimana TIK sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan pengujian informasi (Jamal Ma'mur Asmani : 2011). Pada TIK terdapat Aspek yang merupakan komponen-komponen utama dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi. Komponen TIK terdiri dari komputer/sistem komputer, komunikasi dan tahu guna (know-how).

Untuk memanfaatkan TIK dalam pembelajaran, terkadang tidak semudah di bayangkan, diperlukan beberapa syarat yang harus dipenuhi demi terwujudnya pemanfaatan TIK secara optional dalam pembelajaran, yakni :

- 1) Adanya akses teknologi internet untuk guru maupun lembaga pendidikan guru.
- 2) Adanya materi yang bermutu bagi guru dan siswa.
- 3) Guru harus proaktif dalam perkembangan TIK

Teknologi informasi dan komunikasi mempermudah kita untuk mengakses sumber-sumber informasi dan pengetahuan. Internet adalah contoh yang paling mudah untuk dikemukakan. (Jamal Mamur Asmani, 2011 : 142)

c. Pengalaman

Menurut Slameto (2010: 10), Belajar adalah reorganisasi pengalaman. Pengalaman adalah suatu interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar itu baru timbul bila seseorang menemui situasi atau hal baru. Dalam menghadapi itu ia akan menggunakan segala pengalaman yang dimiliki. Pengalaman disini mengacu pada variabel yaitu pengalaman mempelajari TIK.

d. Kebutuhan

Seseorang melakukan aktivitas itu didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, insting, unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. (Sardiman AM, 2011 : 78). Pada hal ini, dengan pemanfaatan TIK aktivitas-aktivitas siswa seperti membuat karya ilmiah, membuat resensi buku, mengirim opini di media massa, menulis kolom di majalah, jurnal, bulletin dan lain-lain dapat berjalan lancar, sebab TIK menjanjikan berita aktual, wacana terbaru dan data yang lengkap. Selain itu, sekarang ini hampir semua perusahaan telah mengaplikasikan TIK, sehingga kemampuan menguasai TIK ini akan sangat membantu prospek anak didik kedepannya. (Jamal Ma'mur Asmani , 2011: 214)

e. Kesenangan atau Hobi dan Pola Hidup Keseharian

Jamal Ma'mur Asmani (2011:212) mengungkapkan bahwa media informasi tidak hanya menjadi hiburan yang menumpulkan akal tetapi sebaliknya

merupakan media dinamisasi akal. Disinilah indahnya stimulus untuk menggerakkan semangat anak belajar dengan mengakomodir minat dan selera mereka. Selain dari itu, salah satu syarat penguasaan suatu skill adalah adanya rasa cinta yakni rela rela dan mau berlama-lama dengan sesuatu yang hendak dikuasainya, sehingga ia mampu menguasai sampai ke “urat-dagingnya”. Sebuah rasa senang terhadap sesuatu yang hendak dikuasainya yang kemudian dibawa dalam pola hidup keseharian dapat mempengaruhi persepsi siswa dalam mencapai sebuah tujuan.

2. Motivasi Belajar Mandiri

a. Pengertian Belajar Mandiri

Menurut M Ngalim Purwanto (2006:102), belajar adalah suatu proses yang menimbulkan suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan Wasty Soemanto (2006: 104), belajar bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Sedangkan menurut Slameto (2010 :2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. M Ngalim Purwanto (2006:84-85) mengungkapkan ciri-ciri belajar bahwa :

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman; dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar; seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.
- 3) Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus *relative mantap*; harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang.
- 4) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.

Belajar mandiri merupakan salah satu jenis dari kegiatan belajar. Peserta didik yang melakukan kegiatan belajar mandiri ini disebut pembelajar mandiri. Pembelajar mandiri berarti pelajar menyadari pentingnya belajar dimanapun dan kapanpun ia berada, dimana hal ini merupakan sarana untuk mengembangkan potensi dan meraih prestasi. (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 137). Sedangkan menurut Slavin (2009:13), pelajar yang mandiri (*self-regulated learner*) adalah siswa yang mempunyai pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang efektif dan bagaimana serta kapan menggunakannya.

Belajar harus dilakukan oleh individu untuk dirinya sendiri dan bahwa hasil belajar maksimal diperoleh apabila siswa bekerja menurut kecepatannya sendiri, terlibat aktif dalam melaksanakan berbagai tugas belajar khusus, dan mengalami keberhasilan alam belajar. Sebuah metode belajar perseorangan "yang sebenarnya" atau program belajar mandiri mempersyaratkan bahwa seperangkat sasaran dan kegiatan belajar yang terpisah harus dirancang untuk setiap orang, atau dipilih oleh perseorangan menurut ciri, persiapan, kebutuhan, dan minat orang itu sendiri. (Hamzah B Uno, 2011:51)

Pelajar yang mandiri termotivasi oleh pembelajaran itu sendiri, bukan hanya oleh nilai atau persetujuan orang lain dan mereka mampu bertahan pada tugas jangka panjang hingga tugas tersebut terselesaikan. Apabila siswa mempunyai strategi pembelajaran yang efektif maupun motivasi serta kegigihan menerapkan strategi ini hingga suatu tugas terselesaikan sehingga memuaskan mereka, kemungkinan mereka akan menjadi pelajar yang efektif dan memiliki motivasi yang baik selama belajar. (Slavin, 2009: 13). ciri khusus program belajar mandiri yang bermutu meliputi hal-hal berikut:

- 1) Kegiatan untuk siswa dikembangkan dengan cermat dan rinci.
- 2) Kegiatan dan sumber pengajaran dipilih dengan hati-hati dengan memperhatikan sasaran pengajaran yang dipersyaratkan.
- 3) Penguasaan siswa terhadap setiap langkah berikutnya.
- 4) Siswa kemudian harus segera menerima kepastian (balikan) tentang kebenaran jawabannya atau upaya lainnya.
- 5) Apabila muncul kesulitan, siswa mungkin perlu mempelajari lagi atau meminta bantuan pengajar.

Sedangkan jenis sasaran pengajaran untuk belajar mandiri yang antara lain :

- 1) Mempelajari informasi nyata
- 2) Menguasai konsep dan asas.
- 3) Menerapkan informasi, konsep, dan asas.
- 4) Mengembangkan keterampilan dasar memecahkan masalah, dan
- 5) Mengembangkan keterampilan psikomotor.

Sebagai sebuah kegiatan belajar Hamzah B Uno (2011: 52-54) mengungkapkan bahwa belajar mandiri memiliki keunggulan dan kekurangan. Keunggulan belajar mandiri yaitu:

- 1) Program belajar mandiri yang dirancang dengan cermat akan memanfaatkan lebih banyak asas belajar.
- 2) Pola ini memberikan kesempatan, baik kepada siswa yang lamban maupun yang cepat untuk menyelesaikan pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing dalam kondisi belajar yang cocok.
- 3) Rasa percaya diri dan tanggung jawab pribadi yang dituntut dari siswa oleh program belajar mandiri mungkin dapat berlanjut sebagai kebiasaan dalam kegiatan pendidikan lain, tanggung jawab atas pekerjaan dan tingkah laku pribadi.
- 4) Program belajar mandiri dapat menyebabkan lebih banyak perhatian tercurah kepada siswa perseorangan dan member kesempatan yang lebih luas untuk berlangsungnya interaksi antar siswa.
- 5) Kegiatan dan tanggung jawab pengajar yang terlibat dalam program belajar mandiri berubah karena waktu untuk penyajian menjadi berkurang dan ia mempunyai waktu lebih banyak untuk memantau siswa dalam pertemuan kelompok dan untuk konsultasi perorangan. Sedangkan kelemahan belajar mandiri yang harus diketahui antara lain:
 - 1) Mungkin kurang terjadi interaksi antara pengajar dengan siswa atau antara siswa dengan siswa apabila program belajar mandiri dipakai sebagai metode satu-satunya dalam mengajar.
 - 2) Apabila hanya dipakai metode satu jalur dengan langkah tetap kegiatan belajar bisa membosankan dan tidak menarik.
 - 3) Program mandiri tidak cocok untuk semua siswa atau semua pengajar.
 - 4) Kurangnya disiplin diri, ditambah lagi dengan kemalasan, menyebabkan kelambatan penyelesaian program oleh beberapa siswa.
 - 5) Metode belajar mandiri sering menuntut kerja sama dan perencanaan tim yang rinci diantara staf pengajar yang terlibat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar secara mandiri adalah kegiatan belajar dimana siswa sebagai pembelajar individu mengerti strategi yang dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan dalam belajar.

b. Motivasi Belajar Mandiri

Motivasi merupakan aspek penting yang perlu dimiliki seorang individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Hamzah B Uno (2010:3), Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Sedangkan Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:108), motivasi merupakan kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti 1) Keinginan yang hendak dipenuhi; 2) Tingkah laku; 3) Tujuan; 4) Umpan Balik. (Hamzah B Uno, 2010:5)

Sebagai sebuah aspek penting dalam kehidupan, motivasi memiliki sasaran. Sasaran motivasi sebagai berikut : 1) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan . Dalam hal ini, motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kebutuhan yang akan dipenuhi; 2) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai dan 3) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan. (Hamzah B Uno, 2010:9).

Motivasi belajar merupakan bagian yang penting dalam proses belajar. Menurut Wasty Soemanto (2006: 105), kebutuhan dan motivasi seseorang menjelma menjadi tujuan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, belajar itu berorientasi kepada tujuan si belajar. Hamzah B Uno (2010:13) menjelaskan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku,

pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Pada hal ini, keinginan untuk belajar mempersyaratkan adanya motivasi. Keinginan seperti ini akan timbul apabila 1) Pengajaran dipersiapkan dengan baik sehingga dirasakan penting dan menarik untuk siswa; 2) Tersedia berbagai pengalaman belajar; 3) Siswa mengetahui bahwa bahan yang akan dipelajari akan digunakan sesegera mungkin, dan 4) Pengakuan tentang keberhasilan belajar diberikan untuk mendorong upaya belajar selanjutnya. (Hamzah B Uno, 2011: 45)

Menurut Wasty Soemanto (2006: 203), prinsip penting motivasi terdiri dari dua yakni:

- 1) Motivasi adalah suatu proses di dalam individu. Pengetahuan dalam proses ini membantu kita untuk menerangkan tingkah laku yang kita amati dan memprediksi tingkah laku-tingkah laku lain dari orang itu.
- 2) Kita menentukan diri dari proses ini dengan menyimpulkan dari tingkah laku yang dapat diamati.

dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mandiri adalah kekuatan mental berupa dorongan dalam diri siswa untuk belajar menurut kecepatannya sendiri serta terlibat aktif dalam melaksanakan berbagai tugas belajar khusus guna mendapatkan keberhasilan dalam belajar. Motivasi belajar TIK secara mandiri yang akan diteliti pada penelitian ini dilihat dari aspek usaha, keuletan, sikap, keinginan dan kedisiplinan dalam belajar mandiri.

Menurut Hamzah B Uno (2010:23), Indikator/Aspek motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2)

Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) Adanya penghargaan dalam belajar; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Berikut penjelasannya :

a) Keinginan dan Ketertarikan Untuk Belajar dan Berhasil

Motivasi belajar yang tinggi tercermin dalam ketekunan yang tidak mudah patah semangat atau pantang menyerah sebelum mendapatkan apa yang diinginkan. Motivasi yang tinggi dapat mengarahkan dan menggiatkan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Motivasi yang tinggi akan sangat mungkin muncul pada siswa ketika adanya keterlibatan siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran, adanya keterlibatan dan keaktifan siswa dalam belajar dan adanya upaya dari guru untuk memelihara agar siswa senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi (Jamal Ma'mur Asmani, 2011). Menurut Sardiman AM (2011:85), motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Siswa tertarik belajar karena ingin memperoleh hadiah atau menghindari hukuman. Sesuai dengan tugas perkembangan, maka siswa dapat bangkit untuk

beremansipasi menjadi mandiri. Emansipasi kemandirian tersebut berlangsung sepanjang hayat sesuai dengan tingkat pertumbuhan dalam memenuhi kebutuhan pribadi. (Dimiyati & Mudjiono, 2009: 96)

b) Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009:81), dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan dan pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi. Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari munculah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Disini, anak didik mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu.

Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginan untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan oleh karena itulah anak didik belajar. Karena bila tidak belajar berarti anak didik tidak akan mendapat ilmu pengetahuan. Bagaimana mengembangkan diri dengan memanfaatkan potensi-potensi yang

dimiliki bila potensi-potensi itu tidak ditumbuhkembangkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan. (Syaiful Bahri Djamarah, 2008 : 154)

Menurut penelitian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memnuhi kebutuhan hidupnya. (slameto ,2010: 2). Sedangkan menurut Klausemeier yang diungkapkan kembali oleh Elida Prayitno (1898:86), salah satu tingkah laku siswa yang memiliki motivasi yang diarahkan diri sendiri ditandai dengan siswa mulai mengerjakan tugas tepat waktu, dan berusaha menyelesaikan tugas-tugas baik yang direncanakan oleh dirinya sendiri, oleh guru atau kelompok dalam semua bidang kurikulum bukan hanya untuk bidang-bidang kurikulum tertentu saja. Slameto (2010:88) menambahkan bahwa agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian. (Slameto , 2010: 88)

c) Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat bernyayi, dan lain-lain selanjutnya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan. Timbulnya cita-cita juga

dibarengi oleh perkembangan kepribadian. (Dimiyati & Mudjiono , 2009: 97). Syaiful Bahri Djamarah (2008:201) menambahkan bahwa kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk menggapai cita-cita senantiasa memasang tekad bulat optimis bahwa cita-cita dicapai dengan belajar.

d) Penghargaan Dalam Belajar

Sardiman AM (2011:79) mengungkapkan bahwa penerimaan sosial yang mengikuti suatu tingkah laku yang diinginkan dapat menjadi alat yang cukup dapat dipercaya untuk mengubah prestasi dan tingkah laku akademis ke arah yang diinginkan. Kata-kata seperti “bagus”, “baik”, “pekerjaanmu baik”, yang diucapkan segera setelah anak didik selesai mengerjakan pekerjaan yang diperintahkan atau mendekati tingkah laku yang diinginkan, merupakan pembangkit motivasi yang besar. Suatu pekerjaan atau kegiatan belajar itu akan berhasil baik, kalau disertai dengan “pujian”. Aspek “pujian” ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk bekerja dan belajar dengan giat. Apabila hasil pekerjaan atau usaha belajar itu tidak dihiraukan orang lain/guru atau orang tua misalnya, boleh jadi kegiatan anak menjadi berkurang. Dalam kegiatan belajar mengajar istilahnya perlu dikembangkan reinforcement. Pujian atau reinforcement ini harus selalu dikaitkan dengan prestasi yang baik. Anak-anak harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan sesuatu dengan hasil

yang optimal sehingga ada “sence of success”. Dalam kegiatan belajar-mengajar, pekerjaan atau kegiatan ini harus dimulai dari hal yang sederhana dan bertahap menuju sesuatu yang semakin sulit atau kompleks.

Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran. (Syaiful Bahri Djamarah, 2008: 170)

e) Lingkungan Belajar yang Kondusif

Karakteristik siswa adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. (Sardiman AM, 2011 : 120). Muhibbin Syah (2008: 138) menambahkan bahwa lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

3. TIK SMA pada Tahun 2013

a. TIK dalam Pembelajaran

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Jarmal Ma'mur Asmani, 2011:99). Menurut Hamzah B Uno & Nina Lamatenggo (2011 : 3), upaya perlindungan terhadap hak atas kekayaan intelektual sudah saatnya menjadi perhatian, kepentingan dan kepedulian semua pihak agar tercipta kondisi yang kondusif bagi tumbuh kembangnya kegiatan inovatif dan kreatif yang menjadi syarat batas dalam menumbuhkan kemampuan penerapan, pengembangan dan penguasaan teknologi.

Komponen utama teknologi informasi dan komunikasi yaitu : a) Komputer/Sistem Komputer, meliputi hardware, software komputer an teknologi storage (penyimpanan); b) Komunikasi, diantaranya adalah multiplexer, concentrator, pemroses depan, bridge, gateway, dan network card; c) Mengetahui penggunaan (know-how), meliputi apa, kapan, dan bagaimana teknologi informasi tersebut digunakan secara optimal. (Jamal Ma'mur Asmani, 2011 : 107-111).

TIK memiliki beberapa tujuan dalam pemanfaatannya. Tujuan pemanfaatan TIK adalah sebagai berikut :

- 1) Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah, sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- 2) Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
- 3) Mengembangkan kompetensi siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, menarik dan mendorong siswa terampil dalam berkomunikasi, terampil dalam mengorganisasi informasi, dan terbiasa bekerja sama.
- 5) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari-hari.

Menurut Rosenberg (dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani, 2011), penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran telah memunculkan lima pergeseran besar, yaitu:

- 1) Pergeseran dari pelatihan ke penampilan.
- 2) Pergeseran dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja.

- 3) Pergeseran dari kertas ke *online* atau saluran.
- 4) Pergeseran fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, serta
- 5) Pergeseran dari waktu siklus ke waktu nyata.

Dalam pendidikan TIK memiliki peranan. Peranan TIK dalam pendidikan yaitu : 1) TIK sebagai keterampilan (skill) dan kompetensi; 2) TIK sebagai infrastruktur pembelajaran; 3) TIK sebagai sumber bahan belajar. (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 150-161) .

b. TIK SMA pada PP No. 32 Tahun 2013

Pada tahun 2013 ini, terjadi pembaruan Peraturan Pemerintah yang berdampak pada penghapusan mata pelajaran TIK di SMA. Peraturan Pemerintah tersebut yaitu PP No 19 tahun 2005 yang diperbarui dengan adanya PP No 32 Tahun 2013. Peraturan Pemerintah ini telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia, Bpk. Soesilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 7 Mei 2013. Pada PP No 32 Tahun 2013 ini terjadi penghapusan pada pasal 7 yang memberikan dampak pada penghapusan mata pelajaran TIK. Isi dari pasal No 7 pada PP No 19 tahun 2005 tersebut yaitu :

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/ Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olah raga, dan kesehatan.
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/ Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan

dan/atau kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani.

- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD/MI/SDLB/Paket A, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal yang relevan.
- 4) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP/MTs/SMPLB/Paket B, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan/atau teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.
- 5) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA/MA/SMALB/Paket C, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.
- 6) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan, kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.
- 7) Kelompok mata pelajaran estetika pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan.
- 8) Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan.

Dengan dihapusnya pasal 7 ini, beberapa sekolah di Yogyakarta yang telah menjalani kurikulum 2013 meniadakan mata pelajaran TIK. Hal ini berdampak bagi siswa berupa tuntutan belajar TIK secara mandiri.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kinship Sugiyanto (2011) tentang Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas XI Di SMA N 1 Semin.

Metode penelitian yang digunakan adalah Expost Facto, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionale random sampling* dengan populasi berjumlah 161 dan sampel berjumlah 114 siswa dari seluruh siswa kelas XI pada mata pelajaran TIK di SMA N 1 Semin Tahun ajaran 2011/2012. Data diambil untuk masing-masing variabel dengan menggunakan angket. Validitas isi diperoleh melalui *judgement* ahli dan analisis butir dihitung dengan korelasi *Product Momment* untuk seluruh variabel. Reliabilitas instrument persepsi siswa dengan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,942. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh antara persepsi siswa(X) dengan persepsi siswa (Y) memiliki koefisien $r_{hitung} = 0,228$ dan $t_{hitung} 2,478 > t_{tabel} 1,981$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara predictor X dengan kriterium Y dengan koefisien determinasi sebesar 0,052.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan terletak pada persepsi yang akan diteliti. Pada penelitian ini persepsi yang akan diteliti adalah persepsi siswa tentang mata pelajaran TIK sedangkan persepsi pada penelitian ini adalah persepsi tentang dihapusnya mata pelajaran TIK. Selain itu variabel dependen pada penelitian ini adalah prestasi belajar TIK sedangkan pada penelitian ini variabel dependennya adalah motivasi siswa belajar TIK secara mandiri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Purnamasari (2010) tentang Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Motivasi dalam Menggunakan Internet Sekolah Sebagai Sumber Informasi Pendidikan di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dari penelitian yaitu seluruh siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 1682 siswa. Sampel diambil menggunakan secara incidental dari siswa yang menggunakan internet sebagai sumber informasi pendidikan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ststistik deskriptif dengan menggunakan presentase. Hasil penelitian yaitu (1) Faktor yang mempengaruhi siswa dalam menggunakan internet sekolah sebagai sumber informasi pendidikan adalah factor motivasi intrinsic dan factor motivasi ekstrinsik. (2) Persepsi siswa terhadap pengaruh motivasi dalam menggunakan internet sekolah sebagai sumber informasi pendidikan di SMK Negeri 4 Yogyakarta dilihat dari faktor motivasi intrinsic dan faktor motivasi ekstrinsik, proses, fasilitas dan pemenuhan kebutuhan informasi dapat diklasifikasikan sangat baik sebesar 81,45%.

Perbedaan penelitian ini terhadap penelitian yang akan dilakukan terletak pada persepsi yang diteliti. Persepsi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah persepsi siswa tentang dihapusnya mata pelajaran TIK. Lokasi penelitian pada penelitian yang akan dilaksanakan juga berbeda yaitu di SMA Negeri 1 Sewon.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Zumar Arifin (2013) tentang Hubungan Antara persepsi Siswa tentang Fasilitas Laboratorium Komputer dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Tahun Ajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gamping dengan jumlah populasi 105 siswa dan sampel yang digunakan adalah 84 siswa.

Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrument dilakukan kepada siswa sebanyak 50 responden. Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dengan prestasi belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013 dengan koefisien r_{x1y} sebesar 0,285 ($r_{hitung}=0,281 > r_{tabel}=0,212$). (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan belajar siswa dengan prestasi belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gamping dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,381 ($r_{hitung} = 0,381 > r_{tabel} = 0,212$). (3)

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan keaktifan belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar TIK SMA Negeri 1 Gamping dengan koefisien korelasi R sebesar 0,430 koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,185 dan Fhitung sebesar 8,947 ($F_{hitung} = 8,947 > F_{tabel 5\%} = 3,11$),

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada persepsi yang diteliti serta jumlah variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lathif Kurniawan dan Djoko Santoso, M.Pd tentang Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang yang berjumlah 253 siswa dengan sampel 157 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda tiga predictor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 1,09%; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 2,95%; (3) Terdapat

pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 8,86%; (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 12,9%.

Perbedaan penelitian ini terhadap penelitian yang dilakukan terletak pada jumlah variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen sedangkan pada penelitian yang dilakukan menggunakan satu variabel independen.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Vivin Andriyani (2011) tentang Hubungan Motivasi Belajar dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan. Jumlah populasi sebesar 216 siswa dan sampel yang digunakan adalah 139 siswa dengan teknik Proporsional Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan metode tes. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Motivasi Belajar dan Intensitas Belajar, sedangkan metode tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar TIK. Uji validitas dengan teknik analisis Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana. Sedangkan untuk pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar

terhadap hasil belajar TIK, hal tersebut ditunjukkan dari harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan $N=139$ pada taraf signifikansi 5% ($11,696 > 3,92$). (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan intensitas belajar terhadap hasil belajar TIK, hal tersebut ditunjukkan dari harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan $N=139$ pada taraf signifikansi 5% ($17,276 > 3,92$), (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan intensitas belajar terhadap hasil belajar TIK, hal tersebut ditunjukkan dari harga F_{hitung} lebih dari besar dari F_{tabel} dengan $N=139$ pada taraf signifikansi 5% ($15,872 > 3,07$).

Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel yang diteliti dan jumlah variabel.

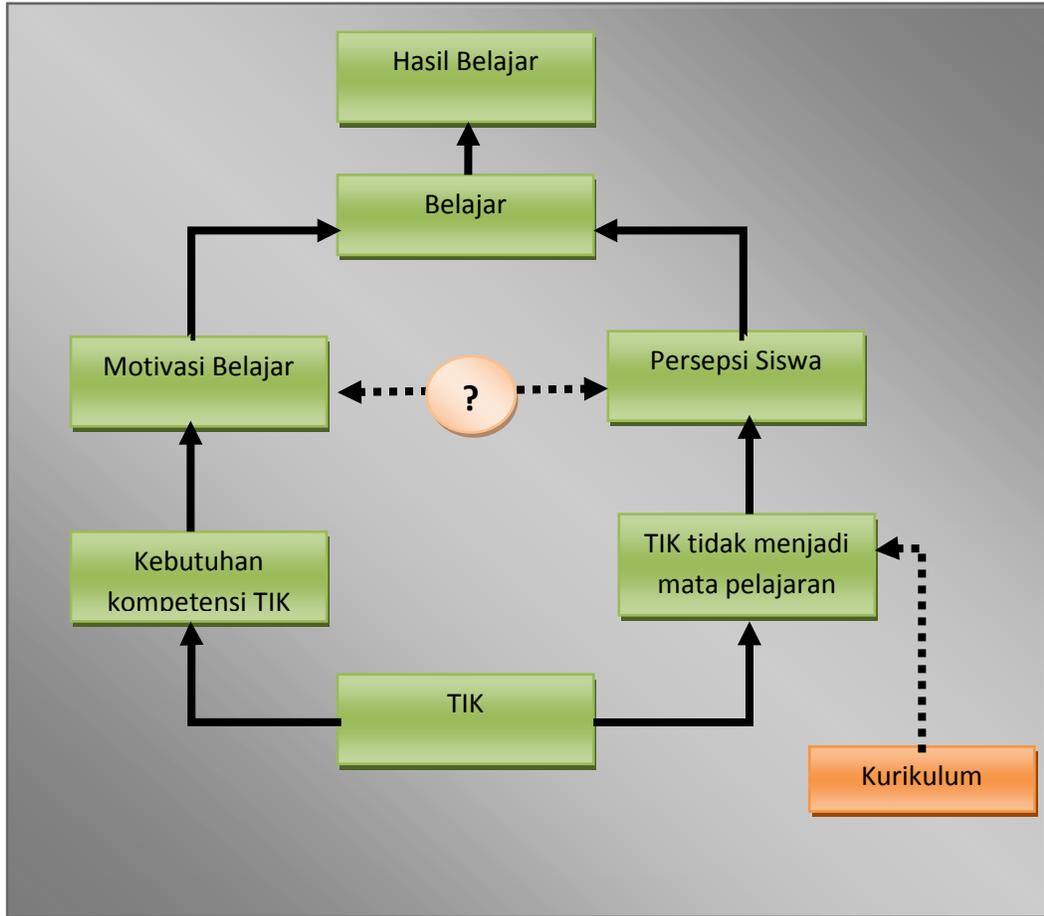
C. Kerangka Pikir

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal ini terlihat melalui banyaknya komputerisasi data di berbagai sektor baik sektor industri, pendidikan dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut, kebutuhan SDM yang menguasai TIK menjadi salah satu hal yang cukup menjadi pertimbangan bagi para penyedia lapangan kerja. Tidak hanya dalam sektor lapangan pekerjaan, kini pemanfaatan TIK sudah menjadi kebutuhan dalam kegiatan sehari-hari misalkan pembuatan surat menyurat, pembayaran listrik dan telepon bahkan transaksi jual beli di pasar online.

Kebutuhan akan penguasaan TIK menjadi motivasi belajar bagi seorang siswa yang menyadari akan pentingnya kemampuan TIK dalam kegiatan sehari-

hari maupun dalam dunia kerja kelak. Dengan adanya motivasi belajar, menjadikan siswa bersemangat dalam proses belajar tersebut. Proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa dapat berupa belajar di sekolah maupun belajar mandiri. Keduanya dari proses belajar tersebut diharapkan mampu memberikan hasil berupa kemampuan TIK yang dimiliki siswa. Kemampuan TIK ini kelak akan memudahkan siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari maupun dalam memasuki dunia kerja kelak.

Pada kurikulum 2013 di SMA, mata pelajaran TIK kini ditiadakan. SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu SMA yang telah menggunakan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karenanya, siswa baru Tahun Ajaran 2013/2014 sudah tidak mengalami proses belajar mengajar TIK di sekolah. Proses ini tentu menimbulkan persepsi bagi siswa. Persepsi – persepsi tersebut ada yang mampu menguatkan siswa untuk belajar dan juga ada yang justru melemahkan siswa untuk belajar. Namun demikian, teknologi tetap berkembang seiring berjalannya waktu. Hal ini menuntut siswa untuk dapat belajar TIK secara mandiri. Pembelajaran mandiri oleh siswa tentu dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Salah satu yang mempengaruhi kegiatan belajar adalah persepsi siswa. Berikut adalah skema dari kerangka pikir yang telah diuraikan.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Oleh karena itu, peneliti akan mencoba untuk melaksanakan penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Siswa dengan Dihapusnya Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Belajar TIK Siswa Secara Mandiri di SMA Negeri 1 Sewon.

D. Hipotesis Penelitian

1. Persepsi belajar TIK siswa dengan dihapuskannya mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sewon adalah positif

2. Motivasi belajar mandiri TIK siswa SMA Negeri 1 Sewon setelah dihapuskannya mata pelajaran TIK adalah cukup baik
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang dihapusnya mata pelajaran TIK dengan motivasi belajar TIK siswa secara mandiri.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. (Zainal Arifin, 2012 : 54). Sedangkan menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011 :40). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-postfacto*. Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya. (Hamid Darmadi, 2011 :223).

Penelitian ini mengungkap fakta yang telah ada di SMA Negeri 1 Sewon. Analisa dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka untuk menyimpulkan hasil penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi. (Zainal Arifin, 2012:215). Menurut Hamid Darmadi (2011: 14), Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau cirri yang sama. Sugiyono (2010: 117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X tahun ajaran 2013/2014 SMA Negeri 1 Sewon. Adapun jumlah siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumah Siswa	Jumlah per jurusan
X IPA 1	30 siswa	151 siswa
X IPA 2	30 siswa	
X IPA 3	30 siswa	
X IPA 4	30 siswa	
X IPA 5	31 siswa	
X IPA 6 (KKO)	20 siswa	20 siswa
X IPS 1	29 siswa	121 siswa
X IPS 2	29 siswa	
X IPS 3	29 siswa	
X IPS 4	34 siswa	
Total Siswa		292 siswa

Sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 292 siswa yang diambil dari 10 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2010:118) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel dalam penelitian.

Menentukan ukuran sampel harus mempertimbangkan unsur representative terhadap populasi yang akan diteliti. Hamid Darmadi (2011:51) mengungkapkan bahwa sebenarnya tidak ada ketentuan besar sampel minimum yang dapat dipakai sebagai pedoman. Pada prinsipnya, semakin besar sampel semakin baik. Pertimbangan dalam menentukan sampel adalah:

1. Derajat keseragaman populasi
2. Ketelitian hasil penelitian yang dikendaki
3. Pertimbangan waktu, tenaga dan biaya

Jumlah sampel terkecil yang dapat diterima tergantung jenis riset, riset deskriptif 10% dari populasi, riset korelasi 30 subjek, riset kausal-komparatif 30 subjek per kelompok, dan riset eksperimen 50 subjek perkelompok.

Penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 10% dari jumlah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sewon yang terdiri dari 292 siswa.

$$\text{Jumlah sample} = \frac{10}{100} \times 292 = 29,2 = 30$$

Sample akan diambil menggunakan *proportional random sampling* dengan mempertimbangkan jurusan siswa IPA, IPA (KKO) dan IPS. Dengan jumlah sampel yang akan diambil sebanyak :

$$\text{IPA} = \frac{10}{100} \times 157 = 15,7 = 16 \text{ siswa}$$

$$\text{IPA (KKO)} = \frac{10}{100} \times 20 = 2 \text{ siswa}$$

$$\text{IPS} = \frac{10}{100} \times 121 = 13 \text{ siswa}$$

Sampel yang akan diambil dengan membagi jumlah siswa terhadap kelas dengan hasil sebagai berikut :

$$\text{IPA 1} = \frac{30}{151} \times 16 = 3,18 = 4 \text{ siswa}$$

$$\text{IPA 2} = \frac{30}{151} \times 16 = 3,18 = 4 \text{ siswa}$$

$$\text{IPA 3} = \frac{30}{151} \times 16 = 3,18 = 4 \text{ siswa}$$

$$\text{IPA 4} = \frac{30}{151} \times 16 = 3,18 = 4 \text{ siswa}$$

$$\text{IPA 5} = \frac{30}{151} \times 16 = 3,18 = 4 \text{ siswa}$$

$$\text{IPA 6 (KKO)} = \frac{20}{20} \times 2 = 2 \text{ siswa}$$

$$\text{IPS 1} = \frac{29}{121} \times 13 = 3,11 = 4 \text{ siswa}$$

$$\text{IPS 2} = \frac{29}{121} \times 13 = 3,11 = 4 \text{ siswa}$$

$$IPS\ 3 = \frac{29}{121} \times 13 = 3,11 = 4\ siswa$$

$$IPS\ 4 = \frac{34}{121} \times 13 = 3,65 = 4\ siswa$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Siswa Belajar TIK Secara Mandiri” dilaksanakan pada :

Tempat : SMA Negeri 1 Sewon

Tanggal : 1 April 2014

Alasan pemilihan tempat pengambilan data di SMA Negeri 1 Sewon dikarenakan sekolah ini telah melaksanakan kurikulum 2013 dan telah melakukan penghapusan mata pelajaran TIK.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010: 148). Menurut Zainal Arifin (2012: 225), instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat dengan sebaik-baiknya.

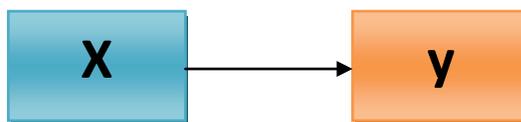
Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner atau angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Menurut Zainal Arifin (2012: 185), variabel merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi.

Jenis variabel berdasarkan fungsinya di dalam penelitian dapat dibagi menjadi tiga, yaitu : variabel bebas (*independent variabel*), variabel terikat (*dependent variabel*), dan variabel perantara (*intervening variabel*). Variabel bebas digunakan untuk memprediksi predictor, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang diprediksi, karena disebut variabel kriterium/kriteria.

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dari penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang dihapusnya mata pelajaran TIK. Sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi siswa belajar TIK secara mandiri. Hubungan antar variabel digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 2. Pengaruh antar variabel

X = persepsi siswa tentang dihapusnya mata pelajaran TIK di SMA

Y = motivasi belajar TIK siswa secara mandiri

3. Definisi Operasional

Zainal Arifin (2012 : 190) menjelaskan bahwa definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain. Ada tiga macam cara menyusun definisi operasional yaitu :

- 1) Menekankan dari kegiatan apa yang perlu dilakukan
- 2) Menekanakan pada bagaimana kegiatan itu dilakukan.
- 3) Menekankan pada sifat-sifat statis dari hal yang didefinisikan.

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

a. Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran TIK

Persepsi siswa tentang dihapusnya mata pelajaran TIK adalah pemaknaan informasi yang masuk ke dalam otak siswa mengenai dihapusnya mata pelajaran TIK di SMA yang dipengaruhi oleh pengetahuan, wawasan, pengalaman, kebutuhan, kesenangan atau hobi serta kebiasaan dan pola hidup keseharian.

b. Motivasi Belajar TIK Siswa Secara Mandiri

Motivasi belajar TIK secara mandiri merupakan kekuatan mental berupa dorongan dalam diri siswa untuk belajar menurut kecepatannya sendiri serta terlibat aktif dalam melaksanakan berbagai tugas belajar khusus guna mendapatkan keberhasilan dalam belajar. Aspek dalam motivasi belajar mandiri yaitu adanya keinginan dan ketertarikan untuk belajar dan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

4. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Persepsi

Aspek	Indikator	Jumlah Item
Pengetahuan	Informasi tentang dihapusnya mata pelajaran TIK	3
Wawasan	1. Pengertian TIK	3
	2. Aspek TIK	3
	3. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam belajar TIK	3
	4. Kelebihan menggunakan TIK dibandingkan manual	3
Pengalaman	Pengalaman mempelajari TIK	3
Kebutuhan	1. Kebutuhan kompetensi TIK untuk masa depan	3
	2. Perlunya kemampuan TIK dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari	6
Kesenangan atau hobi dan pola hidup keseharian	1. Perasaan senang dalam menggunakan TIK dalam mempermudah pekerjaan	3
	2. Perasaan senang menggunakan TIK sebagai hiburan	3
Total		33

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar TIK secara mandiri

Aspek	Indikator	Jumlah Item
Keinginan dan ketertarikan untuk belajar dan berhasil	1. Mempunyai rasa tertarik terhadap pelajaran	3
	2. Mempunyai keinginan yang kuat terhadap hasil belajar	3
	3. Mempunyai keinginan berpikir untuk mencari tahu	3
Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Merasa terdorong untuk melaksanakan tugas yang diberikan	3
	2. Merasa membutuhkan ilmu pengetahuan	3
Harapan dan cita-cita masa depan	1. Mempunyai harapan masa depan	3
	2. Melakukan sesuatu karena untuk mewujudkan keinginannya	3
Penghargaan dalam belajar	1. Peserta didik menjadi senang dalam belajar	3
	2. Peserta didik menjadi rajin	3
Lingkungan belajar yang kondusif	Lingkungan yang nyaman untuk belajar	3
Total		30

Pengukuran butir instrumen pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2010 : 135). Untuk menganalisis secara kuantitatif, jawaban yang diberikan oleh responden kemudian jawaban diberi skor. Berikut adalah jawaban beserta skor yang akan digunakan dalam penelitian :

Tabel 4. Jawaban dan skala instrumen

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

5. Uji Coba Instrumen.

Uji coba instrumen dilaksanakan untuk mengetahui : (a) apakah instrument itu dapat diadministrasikan dengan mudah. Hal ini dapat dilakukan dengan observasi (b) apakah setiap butir itu dapat dibaca dan dipahami oleh responden, (c) ketepatan (validitas) instrumen, baik butir instrument maupun perangkat instrumen secara keseluruhan, dan (d) ketetapan (reliabilitas) instrumen. (Zainal Arifin, 2012: 245).

Uji coba instrument dilakukan pada populasi yang akan diteliti dengan mengambil sampel sebanyak 30 orang siswa yang tersebar dari keseluruhan kelas.

a) Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2010:173). Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur (Zainal Arifin, 2012:245). Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas adalah pengujian terhadap suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur).

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sum x^2 y^2}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antar variabel x dengan y

$x = (x_i - \bar{x})$

$y = (y_i - \bar{y})$

(Sugiyono, 2010:228)

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Untuk menguji apakah masing-masing indikator (soal) valid atau tidak, dilihat pada tampilan output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item – Total Correlation. Kemudian membandingkannya dengan nilai Correlated Item – Total Correlation dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

1) Uji Validitas Instrumen Persepsi

Pada penelitian ini menggunakan R tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika jumlah responden adalah 30 orang maka Df = 28. Sehingga didapatkan nilai R tabel dua sisi sebanyak 0,361. Sehingga menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 5. Tabel Validitas Item Persepsi

Item	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
soal1	-.039	Gugur
soal2	.108	Gugur
soal3	.413	Valid
soal4	.411	Valid
soal5	.677	Valid
soal6	.511	Valid
soal7	.624	Valid
soal8	.441	Valid
soal9	.548	Valid
soal10	.273	Gugur
soal11	.076	Gugur
soal12	.506	Valid
soal13	.542	Valid
soal14	.811	Valid
soal15	.693	Valid
soal16	.193	Gugur
soal17	.399	Valid
soal18	-.304	Gugur
soal19	.534	Valid
soal20	.599	Valid
soal21	.740	Valid
soal22	.758	Valid
soal23	.775	Valid
soal24	.692	Valid
soal25	.546	Valid
soal26	.547	Valid
soal27	.377	Valid
soal28	.632	Valid
soal29	.785	Valid
soal30	.705	Valid
soal31	.643	Valid
soal32	.668	Valid
soal33	.612	Valid

Dari hasil validasi diatas, didapatkan 6 item gugur dan 27 item valid yang akan dipakai untuk mengumpulkan data penelitian pada instrumen persepsi.

2) Uji Validitas Instrumen Motivasi

Pada instrumen motivasi belajar TIK siswa secara mandiri diujikan terhadap 30 responden, sehingga didapatkan $Df = 28$ dan R tabel dua sisi sebesar 0,361.

Item pada instrumen Motivasi Belajar TIK Siswa Secara Mandiri dapat dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari R tabel. Berikut adalah hasil dari validitas item.

Tabel 6. Tabel Hasil Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Item	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
soal1	.652	Valid
soal2	.655	Valid
soal3	.829	Valid
soal4	.701	Valid
soal5	.494	Valid
soal6	.770	Valid
soal7	.623	Valid
soal8	.540	Valid
soal9	.664	Valid
soal10	.585	Valid
soal11	.712	Valid
soal12	.806	Valid
soal13	.659	Valid
soal14	.716	Valid
soal15	.726	Valid
soal16	.608	Valid
soal17	.748	Valid
soal18	.739	Valid
soal19	.597	Valid
soal20	.766	Valid
soal21	.572	Valid
soal22	.660	Valid
soal23	.674	Valid
soal24	.758	Valid
soal25	.739	Valid
soal26	.634	Valid
soal27	.698	Valid
soal28	.674	Valid
soal29	.517	Valid
soal30	.604	Valid

Dari data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item bernilai diatas 0,361 sehingga seluruh item pada instrumen Motivasi Belajar TIK Siswa Secara Mandiri adalah valid dan dapat digunakan pada penelitian.

1. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable jika selalu membrikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. (Zainal Arifin, 2012 : 248).

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini akan menggunakan teknik *One Shoot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pada SPSS terdapat fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Berikut rumusnya :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reabilitas Instrument (Cronbach Alpha)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

(Sugiyono, 2010: 365)

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70. (Imam Ghozali, 2011 : 48).

a) Uji Reliabilitas Persepsi

Pada kuisisioner persepsi terdapat 33 pertanyaan yang diberikan kepada 30 responden yang kemudian diadakan uji reliabilitas menggunakan teknik one shoot atau pengukuran sekali saja. Pada SPSS pengukuran ini menggunakan Alpha Cronbach.

Tabel 7 .Tabel Hasil Perhitungan Alpha Cronbach Persepsi

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	33

Dari table diatas didapatkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,913. Menurut Nunally (Ghozali, 2011:48), suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Sehingga meninjau nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa instrumen persepsi adalah reliabel.

b) Uji Reliabilitas Motivasi

Pada instrument motivasi terdapat 30 jumlah item didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebagai berikut :

Tabel 8. Tabel Hasil Perhitungan Alpha Cronbach Instrumen Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	30

Dari tabel diatas, didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,961. Karena nilai Cronbach's Alpha > 0,70 maka instrument dapat dikatakan reliabel.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan analisis statistik dengan menggunakan SPSS 17. Perhitungan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini dikarenakan penggunaan analisis regresi mempersyaratkan bahwa hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Pengujian linearitas dengan menggunakan tabel Anova. Dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada hubungan linear antara variabel persepsi dengan motivasi

H_A : Ada hubungan linear antara variabel persepsi dengan motivasi.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan angka signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika angka signifikansi penelitian < 0,05; H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Jika angka signifikansi penelitian > 0,05; H₀ diterima dan H₁ ditolak.

(R. Gunawan Sudarmato , 2005:134)

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Mendeteksi adanya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Hipotesis yang akan diuji adalah :

H₀ : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut Imam Ghozali (2011 : 111) adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

(Imam Ghozali , 2011 : 111)

Batas atas (d_u) didapatkan dengan melihat tabel Durbin-Watson. Maka, jika pada penelitian menggunakan variabel independen sebanyak 1, maka $k=1$ dan jumlah responden sebanyak 38 maka $n = 38$. Sehingga didapatkan batas atas (d_u) sebesar 1,535. Jika pada Run Test tidak menghasilkan keputusan,

dilakukan uji lanjut menggunakan Run Test. Berikut adalah hipotesis statistik dari

Run Test :

H₀ : Residual Random

H_A : Residual Tidak Random

Hasil uji hipotesis didapatkan dengan membandingkan nilai sig. pada output. Jika sig < 0,05 maka H₀ ditolak yang berarti data residual tidak random atau terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas menggunakan uji Park. Uji park adalah uji dengan meregresikan antara nilai ln kuadrat unstandarized residual dengan nilai ln variabel independen (Sofyan Yamin dkk, 2011 : 16). Dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

H_A : Terdapat masalah heterokedastisitas.

Jika nilai signifikansi untuk variabel ln variabel independen > taraf signifikansi (0,05) maka H₀ diterima.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif dilakukan menggunakan bantuan SPSS 17 dan selanjutnya dilakukan perhitungan kategori kecenderungan.

Menurut Djemari Mardapi (2008 : 123) pengkategorian data terbagi menjadi empat yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah

Tabel 10. Kategorisasi Kecenderungan

NO	Skor Siswa	Kategori Sikap
1	$X \geq Mi + 1.SB_i$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 1.SB_i > X \geq Mi$	Tinggi
3	$Mi > X > Mi - 1.SB_i$	Rendah
4	$X < Mi - 1.SB_i$	Sangat Rendah

Karena kategori data adalah nilai ideal maka pengkategorian menggunakan Mean Ideal (Mi) dan Simpangan Baku Ideal (SBI) Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$X_{\min} = 1 \times \text{jumlah soal}$$

$$X_{\max} = 4 \times \text{jumlah soal}$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SBI = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

b. Uji Hipotesis

Uji Pengujian pertama yaitu untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 17 dengan melihat koefisien korelasi dan sig. *Pearson Correlated* . Berikut rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Atau

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{\sum x^2 y^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka koreksi antara variabel X dan Y

x = Variabel bebas ($x - \bar{x}$)

y = Variabel terikat ($y - \bar{y}$)

N = Jumlah individu

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali X dan Y

Bila nilai pearson correlated diatas taraf signifikasi (0,05) maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian hasil dari nilai perhitungan pearson tersebut dikategorikan ke dalam tabel berikut ini :

Tabel 11. Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian analisis dilanjutkan dengan analisis menggunakan persamaan regresi. Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui peranan variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan ;

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2010 : 261)

Pengujian regresi dilakukan dengan menggunakan SPSS 17 dengan melihat output pada regresi linear untuk menentukan bentuk persamaan regresi serta besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon pada tanggal 1 April 2014. Data didapatkan dengan menggunakan instrument berupa angket yang dibagikan kepada responden berupa siswa kelas X tahun ajaran 2013/2014 yang telah mengalami penghapusan mata pelajaran TIK. Berikut adalah hasil analisis data penelitian :

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan Shapiro – Wilk. Berikut adalah output pengujian normalitas :

Tabel 12. Tabel Test Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.063	38	.200*	.969	38	.356

Dari tabel diatas diketahui p/sig pada Kolmogorof-Smirnov dan Shapiro-Wilk sebesar 0,200 dan 0,356 atau lebih besar dari alfa pengujian sebesar 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada persepsi dan motivasi memiliki distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pada uji linieritas, penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Pengolahan data yang dilakukan terhadap 40 responden menghasilkan hasil uji seperti dibawah ini :

Tabel 13. Tabel ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Persepsi	Between	(Combine	4359.412	24	181.642	3.974	.006
	Groups	d)					
		Linearity	3129.513	1	3129.513	68.472	.000
		Deviation from Linearity	1229.899	23	53.474	1.170	.395
		Within Groups	594.167	13	45.705		
	Total		4953.579	37			

Dari tabel diatas didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,395. Dikarenakan nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap motivasi berkorelasi linier.

c. Uji Autokorelasi

Mendeteksi adanya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Hipotesis yang akan diuji adalah :

H0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

HA : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut Ghozali (2011 : 111) adalah sebagai berikut :

Tabel 14 .Tabel Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Tidak Ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$

(Ghozali , 2011 : 111)

Batas atas (d_u) didapatkan dengan melihat tabel Durbin-Watson. Maka, jika pada penelitian menggunakan variabel independen sebanyak 1, maka $k=1$ dan jumlah responden sebanyak 38 maka $n = 38$. Sehingga didapatkan batas atas (d_u) sebesar 1,535.

Tabel 15. Tabel Hasil Uji DW

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.632	.622	7.118	1.490

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: Motivasi

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada keputusan karena $D < d_u < 4 - d_u$ (*no decision*) atau $1,490 < 1,533 < (4 - 1,490)$. Oleh karena itu dilakukan pengujian lanjut menggunakan *Run Test*. Berikut adalah hipotesis dalam melakukan uji *Run Test* :

H0 = Data bersifat acak

H1 = Data tidak bersifat acak

Tabel 16. Runs Test Uji Autokorelasi

	Persepsi	Motivasi
Test Value ^a	109	122
Cases < Test Value	19	18
Cases >= Test Value	19	20
Total Cases	38	38
Number of Runs	18	22
Z	-.493	.512
Asymp. Sig. (2-tailed)	.622	.609

a. Median

Diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) pada persepsi (0,622) dan motivasi (0,609) > 0,05 , maka hipotesis 0 diterima . Dengan kesimpulan bahwa data bersifat acak dan tidak ada autokorelasi

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan membandingkan nilai \ln kuadrat unstandardized residual dengan nilai \ln variabel independen (\ln_{persepsi}).

Berikut adalah output dari SPSS :

Tabel 17. Koefisien Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-35.086	20.557		-1.707	.096
Ln_Persepsi	8.046	4.387	.292	1.834	.075

a. Dependent Variable: LN_U2

Dari data diatas didapatkan nilai sig sebesar 0,075. Nilai sig lebih besar dari 0,05 oleh karena itu hipotesis nol kita terima atau tidak ada masalah heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Deskriptif Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran TIK

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan SPSS 17 menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 18. Statistik Persepsi

		Persepsi
N	Valid	38
	Missing	0
Mean		108.74
Std. Error of Mean		1.465
Median		108.50
Mode		104
Std. Deviation		9.034
Variance		81.605
Range		38
Minimum		89
Maximum		127
Sum		4132

Dari data diatas dapat diketahui bahwa variabel persepsi memiliki deskripsi data sebagai berikut :

Nilai rata-rata : 108,74

Nilai tengah (Median) : 108,50

Modus : 104

Standar Deviasi : 9,034

Varians : 81,605

Range : 38

Nilai Minimum : 89

Nilai maksimum : 127

Jumlah Nilai : 4132

Nilai Minimum Ideal : $1 \times 27 = 27$

Nilai Maksimum Ideal : $5 \times 27 = 135$

Mean Ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (Nilai Maksimum + Nilai Minimum)

$$= \frac{1}{2} (135 + 27)$$

$$= 81$$

Simpangan Baku Ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (Nilai Maksimum – Nilai Minimum)

$$= \frac{1}{6} (135 - 27)$$

$$= 18$$

Batasan – batasan kategori kecenderungan :

a) Sangat Rendah $X < Mi - 1.Sbi$

$$X < 81 - 1. 18$$

$$X < 63$$

b) Rendah : $M_i > X > M_i - 1.S_{bi}$

$$81 > X > 81 - 1.18$$

$$81 > X > 63$$

c) Tinggi : $M_i + 1.S_{bi} > X \geq M_i$

$$81 + 1.18 > X \geq 81$$

$$99 > X \geq 81$$

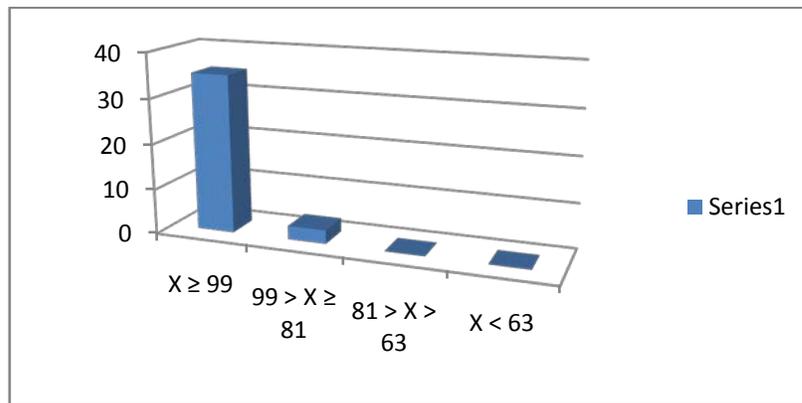
d) Sangat tinggi : $X \geq M_i + 1.S_{bi}$

$$X \geq 81 + 1.18$$

$$X \geq 99$$

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Persepsi

No	Skor Siswa	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	$X \geq 99$	Sangat Tinggi	35	92,10%
2	$99 > X \geq 81$	Tinggi	3	7,89%
3	$81 > X > 63$	Rendah	0	0%
4	$X < 63$	Sangat Rendah	0	0%



Gambar 3. Grafik Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa

b. Analisis Deskriptif Motivasi Siswa Belajar TIK Secara Mandiri

Berikut adalah hasil deskripsi motivasi siswa belajar TIK secara mandiri yang didapat pada data dari tabel :

Nilai rata-rata	: 123,89
Nilai tengah (Median)	: 122,00
Nilai modus	: 128
Standar deviasi	: 11, 571
Varians	: 133, 881
Range	: 48
Nilai minimum	: 102
Nilai maksimum	: 150
Jumlah nilai	: 4708
Nilai Minimum Ideal	: $1 \times 30 = 30$
Nilai Maksimum Ideal	: $5 \times 30 = 150$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{Nilai Maksimum} + \text{Nilai Minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (150 + 30) \\ &= 90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan Baku Ideal (Sbi)} &= \frac{1}{6} (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (150 - 30) \\ &= 20 \end{aligned}$$

Tabel 20. Statistik Motivasi

		Motivasi
N	Valid	38
	Missing	0
Mean		123.89
Std. Error of Mean		1.877
Median		122.00
Mode		128
Std. Deviation		11.571
Variance		133.881
Range		48
Minimum		102
Maximum		150
Sum		4708

Dari data diatas didapatkan batasan – batasan kategori kecenderungan sebagai berikut :

- a) Sangat Rendah $X < Mi - 1.Sbi$
 $X < 90 - 1. 20$
 $X < 70$
- b) Rendah : $Mi > X > Mi - 1.Sbi$
 $90 > X > 90 - 1. 20$

$$90 > X > 70$$

c) Tinggi : $Mi + 1.SB_i > X \geq Mi$

$$90 + 1.20 > X \geq 90$$

$$110 > X \geq 90$$

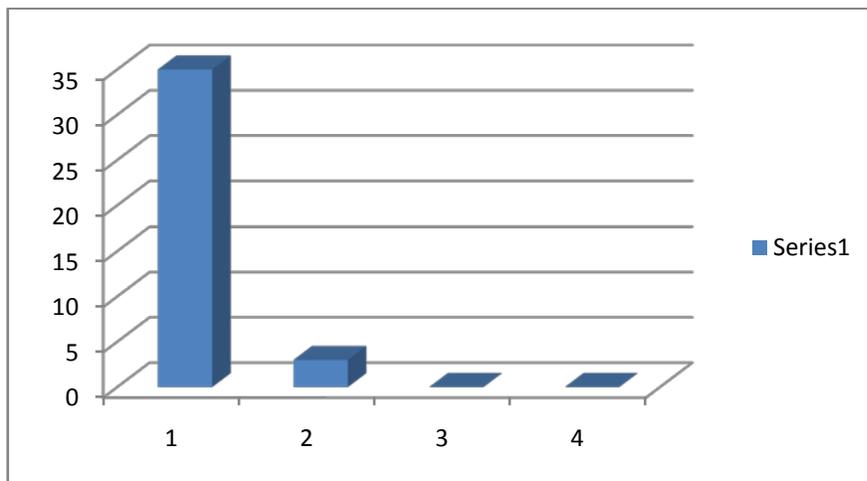
d) Sangat tinggi : $X \geq Mi + 1.SB_i$

$$X \geq 90 + 1.20$$

$$X \geq 110$$

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Motivasi

NO	Skor Siswa	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	$X \geq 110$	Sangat Tinggi	34	89,48%
2	$110 > X \geq 90$	Tinggi	4	10,53%
3	$90 > X > 70$	Rendah	0	0%
4	$X < 70$	Sangat Rendah	0	0%



Gambar 4. Grafik Kecenderungan Kategori Motivasi

c. Uji Hipotesis Korelasi

Uji hipotesis korelasi menggunakan hipotesis berikut:

H₀ : Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang dihapuskannya mata pelajaran TIK terhadap motivasi siswa belajar TIK secara mandiri

H_A : Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang dihapuskannya mata pelajaran TIK terhadap motivasi siswa belajar TIK secara mandiri.

Setelah data diinputkan, maka dihasilkan output sebagai berikut :

Tabel 22. Tabel Korelasi

		Persepsi	Motivasi
Persepsi	Pearson Correlation	1	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
Motivasi	Pearson Correlation	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data tersebut, didapatkan bahwa korelasi kedua variabel adalah 0,795 dengan tanda bintang dua. Ini berarti nilai koefisien korelasinya sebesar 0,795. Pada Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 dan tidak signifikan jika lebih dari 0,05. Pada hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Oleh karena itu kesimpulannya adalah ada korelasi yang signifikan antara persepsi siswa tentang dihapuskannya mata pelajaran TIK terhadap

motivasi siswa belajar TIK secara mandiri. Jika diinterpretasikan berdasarkan tabel 6, maka tingkat hubungan antara kedua variabel adalah kuat.

d. Uji Hipotesis Regresi

Tabel 23. Tabel Koefisien Hipotesis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	13.192	14.133		.933	.357	-15.471	41.856
Persepsi	1.018	.130	.795	7.859	.000	.755	1.281

a. Dependent Variable: Motivasi

Pada data diatas dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 13,192 + 1,018X$$

Pada tabel Sig didapatkan nilai 0,000 sehingga data tersebut adalah signifikan karena kurang dari 0,05.

Tabel 24. Tabel Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.622	7.118

a. Predictors: (Constant), Persepsi

Besar kontribusi persepsi sebesar 0,632. Sehingga persepsi memberikan kontribusi sebesar 63,2 % terhadap motivasi siswa belajar TIK secara mandiri. Artinya 37,8 % motivasi siswa belajar TIK secara mandiri dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini.

B. PEMBAHASAN

1. Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sewon

Dari analisis data persepsi siswa tentang dihapusnya mata pelajaran TIK menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebesar 92,10 %. Sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 7,89 % dan untuk kategori rendah dan sangat rendah sebesar 0 %. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang dihapusnya mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sewon adalah sangat tinggi.

2. Motivasi Siswa Belajar TIK Secara Mandiri

Dari data motivasi siswa belajar TIK secara mandiri menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berada pada kategori sangat tinggi sebesar 89,47 %. Sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 10,53 % serta kategori rendah dan sangat rendah sebesar 0 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa belajar TIK secara mandiri adalah sangat tinggi.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Siswa Belajar TIK Secara mandiri

Pengaruh persepsi siswa tentang dihapusnya mata pelajaran TIK terhadap motivasi siswa belajar TIK secara mandiri ditunjukkan dengan uji menggunakan *Pearson Correlation* yang menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa dan Motivasi Siswa memiliki koefisien korelasi sebesar 0,795 dengan signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan

yang signifikan antara persepsi siswa tentang dihapusnya mata pelajaran TIK terhadap motivasi siswa belajar TIK secara mandiri di SMA Negeri 1 Sewon.

Pada uji regresi , didapatkan bahwa kontribusi persepsi terhadap motivasi siswa belajar TIK secara mandiri sebesar 62,2 % dengan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 13,192 + 1,108 X$.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa

1. persepsi siswa dengan dihapuskannya mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Sewon berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebesar 92,10 %. Dalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa persepsi siswa dengan dihapusnya mata pelajaran TIK adalah positif.
2. Motivasi siswa belajar TIK secara mandiri berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebesar 89,47% sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa belajar TIK secara mandiri cukup baik.
3. Pengaruh persepsi siswa dengan dihapuskannya mata pelajaran TIK terhadap motivasi siswa belajar TIK secara mandiri adalah positif dan signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,795 dan Sig.(2-tailed) 0,00 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kontribusi persepsi terhadap motivasi siswa belajar TIK secara mandiri sebesar 62,2 %. Dengan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 13,192 + 1,018 X$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian sebaiknya responden dikumpulkan didalam suatu ruangan agar pengisian kuisisioner dapat diisi oleh siswa dalam kondisi yang lebih kondusif.
2. Sekolah sebaiknya memanfaatkan persepsi dan motivasi belajar TIK siswa yang sudah baik dengan mengadakan ekstrakurikuler guna memaksimalkan potensi siswa.
3. Sekolah sebaiknya menggunakan persepsi dan motivasi belajar TIK siswa yang telah baik untuk dikembangkan dengan mengikuti kompetisi-kompetisi dibidang TIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Pitoyo. (2013). *Pelajaran TIK Tak Masuk Kurikulum, Guru Protes*. Diakses tanggal akses 5 Desember 2013 Pukul 20.10 WIB
- Datahukum.pnri.go.id.(2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005* . Tanggal akses 27 Oktober 2013 Pukul 15:25
- Dian Purnamasari. (2010). *Pengaruh Motivasi dalam Menggunakan Internet Sekolah Sebagai Sumber Informasi Pendidikan di SMK Negeri 4 Yogyakarta*.
<http://digilib.uin-suka.ac.id/5413/1/BAB%20I.V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> .Diakses tanggal 3 Januari 2014. Pukul 14.05 WIB
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia
- Dwi Lathif Kurniawan & Djoko Santoso . (2011). *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Magelang*.
<http://eprints.uny.ac.id/10275/1/Jurnal.pdf>. Tanggal akses 3 Januari 2014. Pukul 20.10 WIB
- Hamid Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung : Alfabeta
- Hamzah B Uno.(2010).*Teori Motivasi dan Pengukuran*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno.(2011).*Profesi Kependidikan*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno & Nina Iamatenggo. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta : Diva Press.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Diva Press

- Kinship Sugiyanto. (2011). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas XI di SMA N 1 Semin*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/10633/> . Tanggal akses 3 Januari 2014, Pukul 13.30 WIB.
- Kesbangpol.kemendagri.go.id.. (2013). *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013*. Tanggal akses 27 Oktober 2013 Pukul 15:05 WIB
- M Ngalm Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- M Zumar Arifin. (2013). *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas XI SMA Negeri 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013*. <http://eprints.uny.ac.id/10262/>. Tanggal akses 3 Januari 2014. Pukul 14. 45 WIB
- Muhammad Irham & Novan Ardy Wijayani. (2013). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- R. Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sardiman AM. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta ; Rajawali Pers.
- Slameto.(2010).*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E.(2008). *Educational Psychology : Theory and Practice*.(*Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik*). Penerjemah ; Marianto Samosir. Jakarta : Indeks.
- Slavin, Robert E.(2009).*Educational Psychology : Theory and Practice, eight edition. (Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik, edisi kedelapan)*.Penerjemah : Marianto Samosir. Jakarta : Indeks.
- Sofyan Yamin, Lien A Rachmah. & Heri Kurniawan. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda* . Jakarta : Salemba Empat.
- Sudarwan Danim & Khairil. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Vivin Andriyani. (2011). *Hubungan Motivasi Belajar dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan*. <http://eprints.uny.ac.id/5589/> . Diakses tanggal 3 Januari 2014 , Pukul 21.00
- Wasty Soemanto.(2006).*Psikologi Pendidikan*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Zainal Arifin. (2012) . *Penelitian pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

Kepada,
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sewon
Bantul, Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Adik-adik SMA Negeri 1 Sewon yang saya banggakan, di sela-sela kesibukan adik-adik perkenankanlah saya untuk meminta kesediaan adik-adik dalam mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul :

“Pengaruh persepsi siswa dengan dihapusnya mata pelajaran TIK terhadap motivasi belajar TIK siswa secara mandiri di SMA Negeri 1 Sewon”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket penelitian ini. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik adik-adik di sekolah.

Atas bantuan adik-adik, saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik adik-adik.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti

Rizky Palmina Maharani
10520244013

Identitas Responden

Nama : (Boleh Tidak Diisi)

No Absen : (Boleh Tidak Diisi)

Kelas :

Hari/Tanggal :

Aturan Menjawab Angket :

1. Pada angket ini terdapat 42 butir pernyataan. Berilah tanda check (√) pada jawaban yang dianggap sesuai.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh jawaban teman.

ANGKET PERSEPSI SISWA DENGAN DIHAPUSNYA

MATA PELAJARAN TIK DI SMA

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda check (√) pada jawaban yang dianggap sesuai.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa TIK di SMA dihapuskan pada waktu yang tepat.					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
2	Saya memutuskan untuk belajar TIK secara mandiri (otodidak) setelah mengetahui bahwa TIK di SMA dihapuskan,					
3	Saya mengetahui TIK dihapuskan sebelum menjadi siswa SMA Negeri 1 Sewon					
4	TIK berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi					
5	TIK berperan sebagai sumber bahan belajar					
6	Semua penggunaan dan pemanfaatan teknologi merupakan bagian dari TIK					
7	TIK mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi secara praktik maupun teori.					
8	Komunikasi merupakan Komponen TIK					
9	Semua penggunaan perangkat lunak merupakan bagian dari TIK					
10	Belajar TIK secara mandiri membutuhkan sarana yang mendukung.					
11	Belajar TIK tidak harus memiliki komputer/laptop sendiri					
12	Warnet dapat digunakan sebagai sarana untuk belajar TIK secara mandiri					
13	Penggunaan komputer dan telepon yang canggih memudahkan aktifitas sehari-hari.					
14	Jika seorang siswa bisa menggunakan TIK					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
	secara maksimal maka akan lebih mudah dalam belajar.					
15	Saya menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi karena mampu membuat aktifitas menjadi sederhana.					
16	Saya belajar TIK secara mandiri di rumah ataupun fasilitas umum.					
17	Saya mengikuti kursus komputer di lembaga kursus.					
18	Saya belajar TIK di bangku SMP lalu					
19	Saya akan bekerja di perusahaan besar dengan mengandalkan kemampuan TIK saya.					
20	Saya menguasai TIK, agar saya dapat bekerja di bidang Teknologi Komunikasi dan Informasi.					
21	Jika saya menguasai TIK, kemudian hari akan lebih mudah melaksanakan pekerjaan dalam segala bidang.					
22	Kemampuan menguasai TIK menuntun seseorang untuk memiliki pekerjaan yang diinginkan.					
23	Bagi saya menjadi seorang yang memiliki pekerjaan yang terkait dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan hal yang istimewa					
24	Saat ini sebagian besar pekerjaan					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
	menuntut pegawainya untuk mampu menguasai TIK					
25	Siapapun harus bisa menguasai teknologi-teknologi canggih dan terbaru.					
26	Siapapun harus bisa mengoperasikan komputer dalam kegiatan sehari-hari					
27	Kegiatan sehari-hari yang saya lakukan banyak memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.					
28	Saya senang menggunakan komputer untuk mengerjakan tugas.					
29	Saya senang menggunakan komputer maupun handphone sebagai alat komunikasi.					
30	Saya senang mengisi waktu luang dengan memanfaatkan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi					
31	Saya senang bermain game di komputer maupun telephone selular.					
32	Saya menggunakan musik pada handphone dan komputer sebagai hiburan dikala penat.					
33	Saya senang mendengarkan musik pada handphone maupun komputer.					

Komentar :

.....

ANGKET MOTIVASI BELAJAR TIK SISWA SECARA MANDIRI

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda check (√) pada jawaban yang dianggap sesuai.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya harus bisa menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi.					
2	Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan hal yang penting untuk dipelajari.					
3	Saya berminat untuk mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi lebih jauh.					
4	Saya belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi agar mampu mengoperasionalkannya.					
5	Saya belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi agar mengetahui sejarahnya hingga seluk beluknya.					
6	Saya belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi agar mampu membuat sesuatu yang bermanfaat.					
7	Jika saya mengalami kesulitan dalam belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi, saya akan menanyakan pada yang ahli.					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
8	Saya akan mencoba mencari tahu menggunakan fasilitas Internet jika mempunyai pertanyaan seputar Teknologi Informasi dan Komunikasi.					
9	Jika saya mengalami kesulitan terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi saya akan menanyakannya kepada teman.					
10	Saya lebih tertarik mengerjakan tugas jika dapat menggunakan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi					
11	Tugas akan menjadi lebih mudah jika memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.					
12	Saya menjadi bersemangat jika mengerjakan tugas menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi.					
13	Saya perlu kemampuan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengerjakan tugas dan kegiatan sekolah.					
14	Saya harus menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk menghadapi dunia kerja.					
15	Saya tidak hanya membutuhkan pengetahuan di bidang TIK tetapi juga kemampuan dalam menggunakannya.					
16	Jika saya mau belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi secara mandiri, masa depan saya akan lebih terarah.					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
17	Saya belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi secara mandiri karena saya membutuhkannya di hari esok.					
18	Saya akan menjadi lebih mudah mendapatkan pekerjaan kelak dengan bekal pengetahuan dan kemampuan TIK					
19	Saya memiliki keinginan untuk bekerja di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, oleh karena itu saya harus menguasai TIK.					
20	Saya belajar TIK agar saya mengetahui tentang teknologi tercanggih beserta penggunaannya demi mempermudah kegiatan saya sehari-hari.					
21	Saya ingin bisa membuat karya yang bermanfaat dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi.					
22	Saya belajar teknologi Informasi dan Komunikasi dengan perasaan gembira.					
23	Saya merasa tergugah untuk terus belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi walaupun secara mandiri.					
24	Saya senang jika dapat memanfaatkan fasilitas yang ada untuk belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi.					
25	Saya merasa senang jika saya dapat mengatasi kesulitan belajar menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
26	Saya merasa senang jika saya bisa membuat sesuatu hal menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi					
27	Saya akan lebih sering membuat sesuatu yang bermanfaat jika saya bias menggunakan TIK secara maksimal					
28	Lingkungan tempat tinggal saya memiliki situasi yang nyaman untuk belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi.					
29	Lingkungan tempat tinggal saya memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi					
30	Keluarga saya mendukung saya untuk belajar TIK					

Komentar :

.....

.....

.....

.....

Lampiran 2

Uji Validitas Instrumen
dan Uji Reliabilitas
Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Slamet, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), Dengan ini saya :

Nama : Rizky Palmina Maharani
NIM : 10520244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran
TIK Terhadap Motivasi Belajar TIK Siswa Secara Mandiri di
SMA Negeri 1 Sewon.

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrument penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2014
Mahasiswa Peneliti,



Rizky Palmina Maharani
NIM. 10520244013

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Informatika,



Dr. Ratna wardani, S.Si.,M.T
NIP. 19701218 200501 2 001

Dosen Pembimbing,



Drs. Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Slamet, M.Pd
NIP : 19510303 197803 1 004
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Rizky Palmina Maharani
NIM : 10520244013
Program studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran
TIK di SMA Terhadap Motivasi Siswa Belajar TIK Secara mandiri
di SMA Negeri 1 Sewon.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Yogyakarta, 13. Maret 2014

Validator,



Slamet, M.Pd

NIP. 19510303 197803 1 004

Catatan :

Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Rizky Palmira Maharani

NIM : 10520244013

Judul TAS

: Pengaruh Persepsi Siswa dengan Dihapusnya Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Siswa Belajar TIK

Secara Mandiri di SMA Negeri 1 Sewon

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Persepsi	- Testang definisi & aspek dibuat secara jelas (tblk Ranor). item 13 & 5 - dan 4 & 11 ditambahkan TIK & sup. - 13 & 14 Ranor.
2	Ketersediaan Bilangan	item 11, 12, 13 & 14. Supaya di tambahkan aspek yang lebih detail akan memudahkan tentang TIK (by kener) atau kengeri penulisan (um)
3	-	ditela) & keneri bisa di lalukan uji coba instrumen
	Komentar Umum/Lain-lain :	
		publikasikan redaksional

Yogyakarta, 13. Maret 2014

Validator,

Slamet, M.Pd

NIP. 19510303 197803 1 004

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Djoko Santoso, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), Dengan ini saya :

Nama : Rizky Palmina Maharani
NIM : 10520244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran
TIK Terhadap Motivasi Belajar TIK Siswa Secara Mandiri di
SMA Negeri 1 Sewon.

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrument penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2014
Mahasiswa Peneliti,



Rizky Palmina Maharani
NIM. 10520244013

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Informatika,



Dr. Ratna wardani, S.Si.,M.T
NIP. 19701218 200501 2 001

Dosen Pembimbing,



Drs. Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630812 198901 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Djoko Santoso, M.Pd
NIP : 19580442 198403 1 002
Jabatan : Lektor Kepala

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Rizky Palmina Maharani
NIM : 10520244013
Program studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran
TIK di SMA Terhadap Motivasi Siswa Belajar TIK Secara mandiri
di SMA Negeri 1 Sewon.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Yogyakarta, Maret 2014

Validator,


~~Djoko Santoso, M.Pd~~
NIP. 19580442 198403 1 002

Catatan :

Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Rizky Palmira Maharani NIM : 10520244013
 Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa dengan Dihapusnya Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Siswa Belajar TIK
 Secara Mandiri di SMA Negeri 1 Sewon

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1		option lebih banyak jika menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif, 1-5 variasi
2		
3		
Komentar Umum/Lain-lain :		

Yogyakarta, Maret 2014

Validator

Dioko Santoso, M.Pd

NIP. 19580442 198403 1 002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Drs. Suparman, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), Dengan ini saya :

Nama : Rizky Palmina Maharani
NIM : 10520244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran
TIK Terhadap Motivasi Belajar TIK Siswa Secara Mandiri di
SMA Negeri 1 Sewon.

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrument penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2014
Mahasiswa Peneliti,



Rizky Palmina Maharani
NIM. 10520244013

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Informatika,



Dr. Ratna Wardani, S.Si., M.T
NIP. 19701218 200501 2 001

Dosen Pembimbing,



Drs. Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Suparman, M.Pd
NIP : 19491231 197803 1 004
Jabatan : Lektor Kepala

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Rizky Palmina Maharani
NIM : 10520244013
Program studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Dihapusnya Mata Pelajaran
TIK di SMA Terhadap Motivasi Siswa Belajar TIK Secara mandiri
di SMA Negeri 1 Sewon.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Yogyakarta, Maret 2014

Validator,



Drs. Suparman, M.Pd

NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan :

- Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Rizky Palmira Maharani NIM : 10520244013
Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa dengan Dihapusnya Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Siswa Belajar TIK
Secara Mandiri di SMA Negeri 1 Sewon

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1		
2		
3		
Komentar Umum/Lain-lain :		

Yogyakarta, Maret 2014
Validator,



Drs. Supatman, M.Pd
NIP. 19491231 197803 1 004

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

PERSEPSI

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	5	5	5	
3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	
6	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	5	4	1	5	2	2	4	3	3	4	3	3	5	4	5	3	2	4	3	
7	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	4	5	5	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	
8	2	4	3	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	3	4	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	4	3	4	4	2	5	5	3	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	
10	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
11	2	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
12	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	3	2	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	
13	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
15	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	4	1	5	4	5	5	4	3	4	2	4	2	5	5	5	4	5	5	
18	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
19	2	5	2	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	
20	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
21	2	5	4	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5
22	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5
23	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
24	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	1	5	1	2	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
25	3	4	2	5	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4
26	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4
27	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
30	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
25	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	5
26	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	4	2	3

PERSEPSI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	128.03	180.516	-.039	.918
soal2	127.00	178.345	.108	.915
soal3	127.43	170.599	.413	.912
soal4	126.77	173.289	.411	.912
soal5	126.80	170.372	.677	.909
soal6	127.00	170.069	.511	.910
soal7	126.73	170.823	.624	.909
soal8	126.93	170.961	.441	.911
soal9	127.10	168.852	.548	.910
soal10	127.17	174.626	.273	.913

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal11	127.43	177.357	.076	.918
soal12	126.93	171.857	.506	.911
soal13	127.17	170.420	.542	.910
soal14	127.13	164.326	.811	.906
soal15	126.87	165.706	.693	.908
soal16	127.10	175.541	.193	.915
soal17	128.57	166.944	.399	.913
soal18	127.17	187.868	-.304	.925
soal19	127.53	164.533	.534	.910
soal20	127.43	164.185	.599	.909
soal21	127.00	164.966	.740	.907
soal22	127.13	165.292	.758	.907
soal23	127.30	164.907	.775	.907
soal24	127.00	167.655	.692	.908
soal25	127.53	165.223	.546	.910
soal26	127.53	166.878	.547	.910
soal27	127.10	171.679	.377	.912
soal28	126.97	167.551	.632	.909
soal29	126.70	168.424	.785	.908
soal30	126.93	165.926	.705	.907
soal31	127.10	164.852	.643	.908
soal32	126.83	170.695	.668	.909
soal33	126.83	169.523	.612	.909

MOTIVASI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	117.43	197.151	.652	.960
soal2	117.53	196.809	.655	.959
soal3	117.60	192.386	.829	.958
soal4	117.50	194.603	.701	.959
soal5	118.07	194.892	.494	.961
soal6	117.43	191.771	.770	.959
soal7	117.77	195.151	.623	.960
soal8	117.67	197.126	.540	.960
soal9	117.83	195.592	.664	.959
soal10	117.63	195.964	.585	.960

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal11	117.40	196.041	.712	.959
soal12	117.87	190.464	.806	.958
soal13	117.83	191.937	.659	.959
soal14	117.50	192.259	.716	.959
soal15	117.40	195.834	.726	.959
soal16	117.73	193.306	.608	.960
soal17	117.50	191.638	.748	.959
soal18	117.67	192.575	.739	.959
soal19	118.17	192.282	.597	.960
soal20	117.63	195.206	.766	.959
soal21	117.53	193.775	.572	.960
soal22	117.70	193.528	.660	.959
soal23	117.90	194.645	.674	.959
soal24	117.50	194.879	.758	.959
soal25	117.57	193.495	.739	.959
soal26	117.57	194.392	.634	.960
soal27	117.63	192.930	.698	.959
soal28	118.00	190.345	.674	.959
soal29	118.07	192.547	.517	.961
soal30	117.63	193.895	.604	.960

Lampiran 3

Data Induk Penelitian

DATA INDUK PERSEPSI

	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14	15	17	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jml
1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	102
2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	110
3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	5	105
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	100
5	3	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4	4	104
6	2	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	99
7	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4	4	104
8	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	103
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	115
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
11	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	115
13	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	124
14	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	105
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	114
16	2	2	4	5	5	5	3	5	5	5	5	1	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	114
17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	3	110
18	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	3	3	5	4	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	116
19	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	127
20	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	124
21	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	89
22	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	104

	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14	15	17	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jml	
25	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	5	109
26	2	4	5	3	5	3	3	3	4	4	5	2	5	5	4	4	4	5	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	104
27	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	117	
28	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	101	
29	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	92	
30	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	1	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	104	
31	4	4	3	4	3	4	3	3	5	5	5	2	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112	
32	4	1	4	4	4	4	3	4	5	5	3	1	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	113	
33	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	3	2	3	2	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	111	
34	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	120
35	1	4	4	3	3	4	4	5	5	1	4	2	1	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91	
36	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	107	
37	2	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	107	
38	1	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	113
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	101	
40	2	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	2	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	113	

DATA INDUK MOTIVASI

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
1	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
2	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
3	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	119
4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	113
5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	128
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	118
7	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	5	5	3	121
8	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	5	5	5	122
9	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	128
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	119
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	121
15	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	128
16	5	5	5	5	3	4	2	4	3	4	3	2	3	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	122
17	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	113
18	4	4	3	4	3	4	5	5	5	3	5	3	4	5	5	2	3	4	4	5	3	5	4	4	2	4	5	5	4	3	119
19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	132
20	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
21	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	103
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	3	2	117

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml		
23	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127		
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90		
25	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	125		
26	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	125		
27	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	2	4	128	
28	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	108		
29	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	104		
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	119	
31	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	137		
32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	140	
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	138
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	141	
35	4	3	4	4	3	4	4	5	4	1	4	2	2	3	5	4	3	4	1	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	102		
36	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	134		
37	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	129	
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	115	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
40	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	128	

Lampiran 4

Data Uji Prasyarat dan Deskripsi Penelitian

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.063	38	.200 [*]	.969	38	.356

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Persepsi	Between	(Combined)	4359.412	24	181.642	3.974	.006
	Groups	Linearity	3129.513	1	3129.513	68.472	.000
		Deviation from Linearity	1229.899	23	53.474	1.170	.395
	Within Groups		594.167	13	45.705		
	Total		4953.579	37			

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.632	.622	7.118	1.490

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: Motivasi

Runs Test

	Persepsi	Motivasi
Test Value ^a	109	122
Cases < Test Value	19	18
Cases >= Test Value	19	20
Total Cases	38	38
Number of Runs	18	22
Z	-.493	.512
Asymp. Sig. (2-tailed)	.622	.609

a. Median

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-35.086	20.557		-1.707	.096
	Ln_Persepsi	8.046	4.387	.292	1.834	.075

a. Dependent Variable: LN_U2

Analisis Deskriptif

Statistics

	Persepsi	Motivasi
N Valid	38	38
Missing	0	0
Mean	108.74	123.89
Std. Error of Mean	1.465	1.877
Median	108.50	122.00
Mode	104	128
Std. Deviation	9.034	11.571
Variance	81.605	133.881
Range	38	48

Statistics

	Persepsi	Motivasi
Minimum	89	102
Maximum	127	150
Sum	4132	4708

Persepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	89	1	2.6	2.6	2.6
	91	1	2.6	2.6	5.3
	92	1	2.6	2.6	7.9
	99	1	2.6	2.6	10.5
	100	1	2.6	2.6	13.2
	101	2	5.3	5.3	18.4
	102	1	2.6	2.6	21.1
	103	1	2.6	2.6	23.7
	104	5	13.2	13.2	36.8
	105	2	5.3	5.3	42.1
	107	2	5.3	5.3	47.4
	108	1	2.6	2.6	50.0
	109	1	2.6	2.6	52.6
	110	2	5.3	5.3	57.9
	111	1	2.6	2.6	60.5
	112	1	2.6	2.6	63.2
	113	3	7.9	7.9	71.1
	114	2	5.3	5.3	76.3
	115	2	5.3	5.3	81.6
	116	1	2.6	2.6	84.2

Persepsi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
117	1	2.6	2.6	86.8
120	1	2.6	2.6	89.5
124	2	5.3	5.3	94.7
125	1	2.6	2.6	97.4
127	1	2.6	2.6	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 102	1	2.6	2.6	2.6
103	1	2.6	2.6	5.3
104	1	2.6	2.6	7.9
108	1	2.6	2.6	10.5
112	1	2.6	2.6	13.2
113	2	5.3	5.3	18.4
115	1	2.6	2.6	21.1
117	1	2.6	2.6	23.7
118	1	2.6	2.6	26.3
119	4	10.5	10.5	36.8
120	2	5.3	5.3	42.1
121	2	5.3	5.3	47.4
122	3	7.9	7.9	55.3
125	2	5.3	5.3	60.5
128	5	13.2	13.2	73.7
129	1	2.6	2.6	76.3

Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
132	1	2.6	2.6	78.9
134	1	2.6	2.6	81.6
137	1	2.6	2.6	84.2
138	1	2.6	2.6	86.8
140	1	2.6	2.6	89.5
141	1	2.6	2.6	92.1
143	1	2.6	2.6	94.7
145	1	2.6	2.6	97.4
150	1	2.6	2.6	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Lampiran 5

Pengujian hipotesis

Korelasi Pearson

Correlations

		Persepsi	Motivasi
Persepsi	Pearson Correlation	1	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
Motivasi	Pearson Correlation	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	13.192	14.133		.933	.357	-15.471	41.856
	Persepsi	1.018	.130	.795	7.859	.000	.755	1.281

a. Dependent Variable: Motivasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	103.80	142.49	123.89	9.197	38
Residual	-13.235	11.874	.000	7.021	38
Std. Predicted Value	-2.185	2.022	.000	1.000	38
Std. Residual	-1.859	1.668	.000	.986	38

a. Dependent Variable: Motivasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.622	7.118

a. Predictors: (Constant), Persepsi

Lampiran 6

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276 289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id : teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 895/UN34.15/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

12 Maret 2014

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka.Badan KESBANGLINMAS Propinsi DIY
3. Bupati Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan. Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
5. SMA N 1 SEWON, JL. PARANGTRITIS KM.5, BANTUL, YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Persepsi Dihapuskannya Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Siswa Belajar TIK Secara Mandiri di SMA Negeri 1 Sewon"** bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Rizky Palmira Maharani	10520244013	Pend. Teknik Informatika	SMA N 1 SEWON, JL. PARANGTRITIS KM.5, BANTUL, YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhamaad Munir, M.Pd.
NIP : 19630512 198901 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 13 Maret 2014 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
a.b. Wakil Dekan I.



[Signature]
D. Sumaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/374/3/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **895/UN34.15/PL/2014**
 Tanggal : **12 MARET 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RIZKY PALMINA MAHARANI** NIP/NIM : **10520244013**
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH PERSEPSI DIHAPUSKANNYA MATA PELAJARAN TIK TERHADAP MOTIVASI SISWA BELAJAR TIK SECARA MANDIRI DI SMA NEGERI 1 SEWON**
 Lokasi : **KAB. BANTUL**
 Waktu : **13 MARET 2014 s/d 13 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **13 MARET 2014**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH
 NIP. 196801201985032003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0925 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/318/3/2014
Tanggal : 13 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : RIZKY PALMINA MAHARANI
P. T / Alamat : Fak Teknik UNY, Jl. Colombo 1 Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 10520244013
Tema/Judul : **PENGARUH PERSEPSI DIHAPUSNYA MATA PELAJARAN TIK TERHADAP MOTIVASI SISWA BELAJAR TIK SECARA MANDIRI DI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL**
Kegiatan :
Lokasi : SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL
Waktu : 13 Maret sd 13 Juni 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 13 Maret 2014

Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubid. Litbang
BAPPEDA
Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL
5. Wakil Dekan Fak Teknik UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)